

LAMPIRAN 3 PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal :
Waktu :
Tempat :
Narasumber :

A. Informasi Awal

Pedoman wawancara ini mengangkat masalah tentang Analisis Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Dahana Alasa. Fokus wawancara ini Terkait apa saja masalah dan kendala yang dihadapi serta faktor yang di alami oleh setiap orang tua dan anggota keluarga terutama dalam kesejahteraan keluarga. Bapak/Ibu di mohon untuk merespon pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan menjawab sesuai dengan kenyataan yang ada.

B. Petunjuk Pengisian

1. Mohon mengisi setiap pertanyaan dengan jawaban yang sesuai dengan kondisi sebenarnya dan sejujur-jujurnya.
2. Jika terdapat pertanyaan yang kurang dipahami, disilahkan Bapak/ibu bertanya kepada pewawancara untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut.
3. Informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian/penyusunan laporan.
4. Terima kasih atas kerja sama Bapak/Ibu. Kami mohon maaf atas waktu yang telah disisihkan untuk mengisi pertanyaan ini.

C. Pedoman Wawancara Informan Kunci (Orang Tua)

Pertanyaan Variabel X (Tingkat Pendidikan Orang Tua)

1. Sampai jenjang apa Bapak/Ibu menempuh pendidikan formal, dan apakah jenjang tersebut dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan karier/pekerjaan saat ini?
2. Menurut bapak/ibu apakah pendidikan dan tingkat pendidikan sangat penting pada saat ini atau tidak?

3. Bagaimana Bapak/ibu menentukan pilihan jurusan atau bidang studi ketika menempuh pendidikan?
4. Menurut Bapak/ibu, sejauh mana jurusan yang di pilih relevan dengan pekerjaan atau aktivitas yang di lakukan saat ini?
5. Apakah bapak/ibu mengalami kendala dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan pendidikan saat ini? Jika iya, apa tantangan terbesar yang Anda hadapi?
6. Bagaimana Dampak Tingkat pendidikan saat ini terhadap bapak/ibu didalam kehidupan sehari-hari.

Pertanyaan Variabel Y (Kesejahteraan Keluarga)

1. Berapakah rata-rata penghasilan bapak/ibu atau keluarga per bulan, dan apakah penghasilan tersebut mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
2. Bagaimana pola pengeluaran keluarga bapak/ibu dalam sebulan, terutama untuk kebutuhan pokok seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan?
3. Bisakah bapak/ibu menceritakan kondisi rumah tempat tinggal saat ini, termasuk jenis bahan bangunan dan jumlah ruangan yang tersedia?
4. Apakah rumah bapak/ibu memiliki akses terhadap air bersih, listrik, dan sanitasi yang memadai?
5. Bagaimana kondisi kesehatan anggota keluarga bapak/ibu, dan apakah ada yang sering mengalami masalah kesehatan?
6. Seberapa mudah keluarga bapak/ibu mengakses layanan kesehatan, seperti puskesmas atau rumah sakit, ketika dibutuhkan?
7. Apakah anak-anak dalam keluarga bapak ibu dapat dengan mudah mengakses pendidikan formal, baik dari segi biaya maupun ketersediaan fasilitas?
8. Seberapa mudah bapak/ibu dan keluarga mengakses transportasi umum atau pribadi untuk keperluan sehari-hari seperti bekerja atau sekolah?

LAMPIRAN 4 HASIL WAWANCARA

HASIL WAWANCARA BAPAK TOLONASO GEA

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Februari 2025
 Waktu : 14.00 Wib
 Tempat : Desa Dahana Alasa
 Informan/Narasumber : Tolonaso Gea

No.	Pertanyaan	Jawaban
Pertanyaan Variabel X Tingkat Pendidikan Orang Tua		
1.	Sampai jenjang apa Bapak/Ibu menempuh pendidikan formal, dan apakah jenjang tersebut dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan karier/pekerjaan saat ini?	Pernah bersekolah namun belum tamat sekolah dasar/SD. Untuk Jenjang pendidikan saat ini belum tamat sekolah dasar, tentunya tidak cukup dalam mengejar sebuah karier ataupun bersaing di sebuah instansi. Meskipun demikian, saya berfokus pada pekerjaan sebagai petani/pekebun untuk mencari penghasilan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.
2.	Menurut bapak/ibu apakah pendidikan dan tingkat pendidikan sangat penting pada saat ini atau tidak?	Menurut saya, pendidikan dan tingkat sangat penting saat ini. Dulu saya berpikir bahwa bekerja sebagai petani seperti menderes karet lebih penting daripada sekolah karena cepat menghasilkan uang. Namun Akibat dari hal tersebut saya merasakan dampaknya saat ini dan apalagi sudah berkeluarga, terbatasnya diri dalam bersaing dan dimanapun. Dengan pendidikan yang rendah pekerjaan sebagai petani penderes karet menjadi pilihan utama dengan penghasilan yang rendah dan tidak menentu dan berakibat didalam keterpenuhan kebutuhan keluarga pada saat ini yang pas-pasan.
3.	Bagaimana Bapak/ibu menentukan pilihan jurusan atau bidang studi ketika menempuh pendidikan?	Saya tidak dapat memberikan jawaban mengenai menentukan jurusan, karena pada tingkat Sekolah Dasar (SD) belum terdapat pemilihan atau pembagian jurusan seperti di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4.	Sejauh mana jurusan yang Bapak/Ibu pilih relevan dengan pekerjaan atau aktivitas yang	Untuk kesesuaian jurusan tidak bisa saya jelaskan. Namun untuk pekerjaan/ aktifitas saat ini , saya bekerja sebagai petani/pekebun.

	dilakukan saat ini?	
5.	Apakah bapak/ibu mengalami kendala dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan pendidikan saat ini?	Dengan pendidikan saat ini, belum tamat sekolah dasar sangat sulit dalam mencari pekerjaan baik diranah pemerintah seperti desa dan lainnya serta terbatasnya diri dimana-mana
6.	Bagaimana Dampak Tingkat pendidikan saat ini terhadap bapak/ibu didalam kehidupan sehari-hari.	Dampak yang saya rasakan dan keluarga saat ini dengan tingkat pendidikan yang rendah yaitu, susahnya bersaing dalam mendapatkan pekerjaan dan terbatasnya diri dimana-mana. Menderes karet dan berkebun menjadi pilihan utama dalam pekerjaan untuk berpenghasilan.
Pertanyaan Variabel Y Kesejahteraan Keluarga		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapakah rata-rata penghasilan bapak/ibu atau keluarga per bulan, dan apakah penghasilan tersebut mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?	Pendapatan per bulan berkisar antara Rp. 500.000-Rp. 600.000. Penghasilan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari/ pas-pasan
2.	Bagaimana pola pengeluaran keluarga bapak/ibu dalam sebulan, terutama untuk kebutuhan pokok seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan?	Untuk pengeluaran lebih banyak digunakan untuk keperluan sehari-hari, diikuti oleh biaya pendidikan atau sekolah anak, serta pengeluaran biaya kesehatan anggota keluarga.
3.	Bisakah bapak/ibu menceritakan kondisi rumah tempat tinggal saat ini, termasuk jenis bahan bangunan dan jumlah ruangan yang tersedia?	Untuk tempat tinggal saat ini rumah semi permanen, dengan bahan setengah tembok dan kayu lokal dilingkungan ini, jumlah ruangan tersedia ada 4, satu ruang tamu, ruangan tempat tidur dua dan ruangan dapur satu.
4.	Apakah rumah bapak/ibu memiliki akses terhadap air bersih, listrik, dan sanitasi yang memadai?	Untuk akses air bersih cukup sulit. Namun untuk akses air bersih yang digunakan sehari-hari didalam keluarga kami menggunakan air hujan yang di tampung. Akses listrik memadai, karena jaringan dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) telah masuk ke desa.
5.	Bagaimana kondisi kesehatan anggota keluarga bapak/ibu, dan apakah ada yang sering mengalami masalah kesehatan?	Kondisi kesehatan anggota keluarga cukup baik dan sehat. Namun ada 1 anggota keluarga yang memang memiliki masalah kesehatan yang serius.

6.	Seberapa mudah keluarga bapak/ibu mengakses layanan kesehatan, seperti puskesmas atau rumah sakit, ketika dibutuhkan?	Untuk akses ke layanan kesehatan, seperti puskesmas atau rumah sakit, cukup mudah ketika dibutuhkan. Hal ini karena terdapat fasilitas kesehatan yang cukup dekat.
7.	Apakah anak-anak dalam keluarga bapak ibu dapat dengan mudah mengakses pendidikan formal, baik dari segi biaya maupun ketersediaan fasilitas?	Untuk akses jarak ke pendidikan SD,SMP,SMA/SMK cukup mudah di akses dikarenakan sekolah dari rumah cukup dekat, namun dari segi biaya seperti SPP pada tingkat SMK/SMA sulit, dikarenakan pendapatan yang rendah terlebih pada jenjang pendidikan tinggi sangat sulit di akses dikarenakan ketidak mampuan dalam biaya sekolah/pendidikan.
8.	Seberapa mudah bapak/ibu dan keluarga mengakses transportasi umum atau pribadi untuk keperluan sehari-hari seperti bekerja atau sekolah?	Akses transportasi menuju rumah cukup mudah karena kondisi jalan sudah baik dan dapat dilalui oleh kendaraan roda dua maupun roda empat. Untuk kendaraan pribadi tidak ada.

HASIL WAWANCARA BAPAK FATISO LAHAGU

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Februari 2025
 Waktu : 15.30 Wib
 Tempat : Desa Dahana Alasa
 Informan/Narasumber : Fatiso Lahagu

No.	Pertanyaan	Jawaban
Pertanyaan Variabel X Tingkat Pendidikan Orang Tua		
1.	Sampai jenjang apa Bapak/Ibu menempuh pendidikan formal, dan apakah jenjang tersebut dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan karier/pekerjaan saat ini?	Pernah bersekolah namun belum tamat sekolah dasar. . Untuk kebutuhan karier dengan pendidikan sekarang sangat sulit dalam berkarier.
2.	Menurut bapak/ibu apakah pendidikan dan tingkat pendidikan sangat penting pada saat ini atau tidak?	Menurut saya, pendidikan dan tingkat pendidikan sangat penting. di masa lalu, banyak orang tua dan terkhusus orang tua saya tidak terlalu mementingkan pendidikan untuk anak-anaknya. Pada saat ini, kita bisa melihat bahwa mereka yang telah bersekolah dan memiliki pendidikan yang memadai cenderung memiliki kehidupan ekonomi yang lebih baik dibandingkan saya yang tidak sekolah.
3.	Bagaimana Bapak/ibu menentukan pilihan jurusan atau bidang studi ketika menempuh pendidikan?	Untuk menentukan jurusan saya tidak bisa menjawab lebih lanjut dikarenakan pada tingkat sekolah dasar tidak ada pemilihan jurusan atau kesesuaian jurusan.
4.	Menurut Bapak/ibu, sejauh mana jurusan yang di pilih relevan dengan pekerjaan atau aktivitas yang di lakukan saat ini?	Untuk kesesuaian jurusan dengan pekerjaan saat ini tidak bisa saya jelaskan lebih detail. Namun untuk pekerjaan/kegiatan sehari-hari saya bekerja sebagai seorang petani/pekebun.
5.	Apakah bapak/ibu mengalami kendala dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan pendidikan saat ini?	Tentunya dalam mendapatkan pekerjaan jika diranah seperti pemerintah, pendidikan, kesehatan dan lainnya dengan tingkat pendidikan saya saat ini sangat sulit. Dengan pendidikan sampai saat ini belum tamat sekolah dasar saya berfokus menjadi petani/pekebun
6.	Bagaimana Dampak Tingkat pendidikan saat ini terhadap bapak/ibu didalam kehidupan	Dampak dari tingkat pendidikan yang saya rasakan saat ini terbatasnya diri dimana-mana. Setiap hari harus bekerja sebagai petani

	sehari-hari.	mengolah kebun dengan penghasilan yang kecil. walaupun demikian saya harus tetap bekerja setiap hari untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan kebutuhan lainnya.
Pertanyaan Variabel Y Kesejahteraan Keluarga		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapakah rata-rata penghasilan bapak/ibu atau keluarga per bulan, dan apakah penghasilan tersebut mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?	Rata-rata pendapatan perbulan Rp. 500.000-600.000, untuk kecukupan dalam memenuhi kebutuhan cukup atau pas-pasan.
2.	Bagaimana pola pengeluaran keluarga bapak/ibu dalam sebulan, terutama untuk kebutuhan pokok seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan?	Untuk pengeluaran, lebih besar pada biaya yang digunakan untuk keperluan sehari-hari atau kebutuhan pokok, disusul dengan biaya pendidikan/sekolah anak dan kesehatan anggota keluarga.
3.	Bisakah bapak/ibu menceritakan kondisi rumah tempat tinggal saat ini, termasuk jenis bahan bangunan dan jumlah ruangan yang tersedia?	Untuk tempat tinggal saat ini, rumah semi permanen dengan bahan setengah tembok dan kayu lokal dilingkungan ini, jumlah ruangan tersedia ada 4, ruang tamu 1, ruangan tempat tidur 2 dan ruangan dapur 1.
4.	Apakah rumah bapak/ibu memiliki akses terhadap air bersih, listrik, dan sanitasi yang memadai?	Akses air bersih cukup sulit, namun untuk air yang digunakan sehari-hari, keluarga menggunakan air sumur yang ada dekat dari rumah. Akses listrik memadai, karena jaringan dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) telah masuk ke desa.
5.	Bagaimana kondisi kesehatan anggota keluarga bapak/ibu, dan apakah ada yang sering mengalami masalah kesehatan?	Kondisi kesehatan anggota keluarga cukup baik dan sehat. namun ada 1 anggota keluarga yang memiliki masalah kesehatan yang serius.
6.	Seberapa mudah keluarga bapak/ibu mengakses layanan kesehatan, seperti puskesmas atau rumah sakit, ketika dibutuhkan?	Untuk mengakses layanan kesehatan, seperti puskesmas atau rumah sakit, ketika dibutuhkan cukup mudah.
7.	Apakah anak-anak dalam keluarga bapak ibu dapat dengan mudah mengakses	Untuk jangkauan jarak rumah ke sekolah cukup mudah untuk di akses, namun untuk biaya pendidikan sekolah anak cukup sulit

	pendidikan formal, baik dari segi biaya maupun ketersediaan fasilitas?	dikarenakan penghasilan/pendapatan keluarga yang rendah.
8.	Seberapa mudah bapak/ibu dan keluarga mengakses transportasi umum atau pribadi untuk keperluan sehari-hari seperti bekerja atau sekolah?	Akses transportasi menuju rumah cukup sulit karena kondisi jalan yang masih belum terbangun dengan baik. Untuk kendaraan pribadi tidak ada.

HASIL WAWANCARA BAPAK SAMSARIF HULU

Hari/Tanggal : Jumat, 14 Februari 2025
 Waktu : 14.00 Wib
 Tempat : Desa Dahana Alasa
 Informan/Narasumber : Samsarif Hulu

No.	Pertanyaan	Jawaban
Pertanyaan Variabel X Tingkat Pendidikan Orang Tua		
1.	Sampai jenjang apa Bapak/Ibu menempuh pendidikan formal, dan apakah jenjang tersebut dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan karier/pekerjaan saat ini?	Jenjang pendidikan sudah tamat sekolah dasar/SD. Dengan tamatan sekolah dasar saya saat ini, sangat sulit dalam berkarier. Namun untuk pekerjaan saya fokus sebagai petani/pekebun dan menjadi buruh harian.
2.	Menurut bapak/ibu apakah pendidikan dan tingkat pendidikan sangat penting pada saat ini atau tidak?	Menurut saya pendidikan dan tingkat pendidikan sangat penting. Dulu, banyak orang tua dan saya berpikir bahwa pendidikan itu tidak penting, yang penting bisa bekerja. Tetapi pada saat ini, tanpa pendidikan yang memadai, sulit mendapatkan pekerjaan yang layak, dan berakhir menjadi seorang petani dan pekerja buruh dan akhirnya kehidupan dalam keluarga mengalami kesulitan dikarenakan pendapatan yang rendah.
3.	Bagaimana Bapak/ibu menentukan pilihan jurusan atau bidang studi ketika menempuh pendidikan?	Untuk menentukan jurusan saya tidak bisa menjawab lebih lanjut dikarenakan pada tingkat SD tidak ada penentuan jurusan atau kesesuaian jurusan.
4.	Menurut Bapak/ibu, sejauh mana jurusan yang di pilih relevan dengan pekerjaan atau aktivitas yang di lakukan saat ini?	Dengan tamatan sekolah dasar saya saat ini, dengan pekerjaan sebagai petani/pekebun dan buruh harian sesuai.
5.	Apakah bapak/ibu mengalami kendala dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan pendidikan saat ini?	Saya mengalami kendala dan masalah, dengan saya tamatan sekolah dasar saya tidak dapat bersaing jika ada lapangan pekerjaan yang terbuka sehingga fokus saya pada saat ini menjadi petani/pekebun dan pekerja buruh harian.
6.	Bagaimana Dampak Tingkat pendidikan saat ini terhadap	dampak dari tingkat pendidikan yang memadai pasti baik. Begitu juga dengan pendidikan saya

	bapak/ibu didalam kehidupan sehari-hari.	saat ini yang cukup rendah tentunya berdampak baik, namun mengalami kendala-kendala dan tantangan dalam mendapatkan pekerjaan yang layak. Akhirnya menjadi petani, dan pekerja buruh harian menjadi pilihan utama dengan penghasilan yang rendah dan akhirnya berdampak terhadap keterpenuhan ekonomi keluarga.
Pertanyaan Variabel Y Kesejahteraan Keluarga		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapakah rata-rata penghasilan bapak/ibu atau keluarga per bulan, dan apakah penghasilan tersebut mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?	Rata-rata pendapatan perbulan Rp. 500.000-700.000, untuk kecukupan dalam memenuhi kebutuhan cukup atau pas-pasan.
2.	Bagaimana pola pengeluaran keluarga bapak/ibu dalam sebulan, terutama untuk kebutuhan pokok seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan?	Untuk pengeluaran, lebih besar pada biaya yang digunakan untuk keperluan sehari-hari atau kebutuhan pokok, disusul dengan biaya pendidikan/sekolah anak dan kesehatan anggota keluarga.
3.	Bisakah bapak/ibu menceritakan kondisi rumah tempat tinggal saat ini, termasuk jenis bahan bangunan dan jumlah ruangan yang tersedia?	Untuk tempat tinggal saat ini rumah semi permanen, dengan kayu lokal dilingkungan ini, jumlah ruangan tersedia ada 3, ruang tamu 1, ruangan tempat tidur 1 dan ruangan dapur 1.
4.	Apakah rumah bapak/ibu memiliki akses terhadap air bersih, listrik, dan sanitasi yang memadai?	Untuk akses air bersih cukup memadai dikarenakan didesa ada sumber air bersih yang di bangun oleh pemerintah desa, namun untuk air yang digunakan sehari-hari, keluarga menggunakan air dari pegunungan yang di selang menuju keruma. Untuk akses listrik memadai karna Perusahaan Listrik Negara sudah masuk.
5.	Bagaimana kondisi kesehatan anggota keluarga bapak/ibu, dan apakah ada yang sering mengalami masalah kesehatan?	Kondisi kesehatan anggota keluarga cukup baik dan ada 2 anggota keluarga yang mengalami masalah kesehatan serius.
6.	Seberapa mudah keluarga bapak/ibu mengakses layanan	Untuk mengakses layanan kesehatan, seperti puskesmas atau rumah sakit, ketika dibutuhkan

	kesehatan, seperti puskesmas atau rumah sakit, ketika dibutuhkan?	cukup mudah dikarenakan layanan kesehatan cukup dekat.
7.	Apakah anak-anak dalam keluarga bapak ibu dapat dengan mudah mengakses pendidikan formal, baik dari segi biaya maupun ketersediaan fasilitas?	Untuk jangkauan jarak sekolah dari rumah cukup mudah di akses, namun untuk biaya pendidikan sekolah anak cukup sulit dikarenakan penghasilan/pendapatan saya yang rendah.
8.	Seberapa mudah bapak/ibu dan keluarga mengakses transportasi umum atau pribadi untuk keperluan sehari-hari seperti bekerja atau sekolah?	Untuk akses transportasi umum untuk kendaraan roda 2 dan 4 menuju rumah Cukup mudah, namun untuk biaya jasa transportasi tersebut cukup sulit dikarenakan penghasilan yang kecil. Untuk kendaraan pribadi tidak ada.

HASIL WAWANCARA BAPAK BARNABAS LAOLI

Hari/Tanggal : Jumat, 14 Februari 2025
 Waktu : 16.00 Wib
 Tempat : Desa Dahana Alasa
 Informan/Narasumber : Barnabas Laoli

No.	Pertanyaan	Jawaban
Pertanyaan Variabel X Tingkat Pendidikan Orang Tua		
1.	Sampai jenjang apa Bapak/Ibu menempuh pendidikan formal, dan apakah jenjang tersebut dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan karier/pekerjaan saat ini?	Jenjang pendidikan sudah tamat sekolah dasar/SD. Dalam peluang berkarier dengan tamatan sekolah dasar pada saat ini sulit.
2.	Menurut bapak/ibu apakah pendidikan dan tingkat pendidikan sangat penting pada saat ini atau tidak?	Menurut saya pendidikan dan tingkat pendidikan sangat penting dan berpengaruh terhadap masa depan seseorang. Dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, kita bisa mendapatkan kesempatan pekerjaan yang lebih baik dan tidak hanya bergantung pada pekerjaan kasar seperti buruh harian.
3.	Bagaimana Bapak/ibu menentukan pilihan jurusan atau bidang studi ketika menempuh pendidikan?	Untuk menentukan jurusan dalam pendidikan formal saya tidak bisa menjawab lebih detail. Namun umumnya didasarkan minat.
4.	Menurut Bapak/ibu, sejauh mana jurusan yang di pilih relevan dengan pekerjaan atau aktivitas yang di lakukan saat ini?	Dengan tamatan sekolah dasar saya saat ini, dengan pekerjaan sebagai petani/pekebun dan buruh harian sesuai.
5.	Apakah bapak/ibu mengalami kendala dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan pendidikan saat ini?	Dengan tamatan sekolah dasar mendapatkan pekerjaan yang baik dan layak sangat sulit, namun untuk pekerjaan yang sesuai dengan pendidikan saat ini saya rasa petani/pekebun dan pekerja buruh harian sesuai sebagai pilihan utama.
6.	Bagaimana Dampak Tingkat pendidikan saat ini terhadap bapak/ibu didalam kehidupan sehari-hari.	Dampak dari orang telah bersekolah tinggi pasti baik. Namun sebaliknya dengan pendidikan saat ini saya dengan tamatan sekolah dasar mengalami kesulitan dan tantangan dalam mendapatkan pekerjaan yang layak serta terbatasnya diri dimana-mana.

		Akhirnya menjadi petani, dan pekerja buruh harian, ataupun pekerjaan kasar menjadi pilihan utama dalam bekerja dengan penghasilan yang rendah dan akhirnya berdampak terhadap keterpenuhan ekonomi keluarga.
Pertanyaan Variabel Y Kesejahteraan Keluarga		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapakah rata-rata penghasilan bapak/ibu atau keluarga per bulan, dan apakah penghasilan tersebut mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?	Rata-rata pendapatan perbulan Rp. 600.000-700.000, untuk kecukupan dalam memenuhi kebutuhan cukup atau pas-pasan.
2.	Bagaimana pola pengeluaran keluarga bapak/ibu dalam sebulan, terutama untuk kebutuhan pokok seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan?	Untuk pengeluaran, lebih besar pada biaya yang digunakan untuk keperluan sehari-hari atau kebutuhan pokok, disusul dengan biaya pendidikan/sekolah anak dan kesehatan anggota keluarga.
3.	Bisakah bapak/ibu menceritakan kondisi rumah tempat tinggal saat ini, termasuk jenis bahan bangunan dan jumlah ruangan yang tersedia?	Untuk tempat tinggal saat ini rumah semi permanen, dengan kayu lokal dilingkungan ini, jumlah ruangan tersedia ada 3, ruang tamu 1, ruangan tempat tidur 1 dan ruang dapur 1.
4.	Apakah rumah bapak/ibu memiliki akses terhadap air bersih, listrik, dan sanitasi yang memadai?	Untuk akses air bersih cukup memadai dikarenakan didesa ada sumber air bersih yang di bangun oleh pemerintah desa, namun untuk air yang digunakan sehari-hari, keluarga menggunakan sumber air sumur yang dekat dari rumah. Untuk akses listrik memadai karna Perusahaan Listrik Negara sudah masuk.
5.	Bagaimana kondisi kesehatan anggota keluarga bapak/ibu, dan apakah ada yang sering mengalami masalah kesehatan?	Kondisi kesehatan anggota keluarga cukup baik dan sehat, terkadang mengalami flu dan demam ringan.
6.	Seberapa mudah keluarga bapak/ibu mengakses layanan kesehatan, seperti puskesmas atau rumah sakit, ketika dibutuhkan?	Untuk mengakses layanan kesehatan, seperti puskesmas atau rumah sakit, ketika dibutuhkan cukup mudah dikarenakan layanan kesehatan cukup dekat.

7.	Apakah anak-anak dalam keluarga bapak ibu dapat dengan mudah mengakses pendidikan formal, baik dari segi biaya maupun ketersediaan fasilitas?	Untuk jangkauan jarak sekolah dari rumah cukup mudah di akses, namun untuk biaya pendidikan sekolah anak cukup sulit dikarenakan penghasilan/pendapatan saya yang rendah.
8.	Seberapa mudah bapak/ibu dan keluarga mengakses transportasi umum atau pribadi untuk keperluan sehari-hari seperti bekerja atau sekolah?	Untuk akses transportasi umum untuk kendaraan roda 2 dan 4 menuju rumah Cukup mudah dan Untuk kendaraan pribadi tidak ada.

HASIL WAWANCARA BAPAK MARINUS LAHAGU

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Februari 2025
 Waktu : 11.00 Wib
 Tempat : Desa Dahana Alasa
 Informan/Narasumber : Marinus Lahagu

No.	Pertanyaan	Jawaban
Pertanyaan Variabel X Tingkat Pendidikan Orang Tua		
1.	Sampai jenjang apa Bapak/Ibu menempuh pendidikan formal, dan apakah jenjang tersebut dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan karier/pekerjaan saat ini?	Jenjang pendidikan tamat sekolah dasar/SD. Dengan tingkat pendidikan saya saat ini tamat sekolah dasar, dalam berkarier sulit.
2.	Menurut bapak/ibu apakah pendidikan dan tingkat pendidikan sangat penting pada saat ini atau tidak?	Menurut saya, pendidikan dan tingkat pendidikan sangat penting saat ini. Dengan pendidikan yang lebih tinggi, peluang mendapatkan pekerjaan lebih baik. Pada masa dulu, orang tua kami dan saya secara pribadi tidak terlalu mementingkan sekolah karena merasa bekerja lebih penting. Namun sekarang, untuk mencari pekerjaan dengan penghasilan yang cukup, membutuhkan pendidikan yang memadai akhirnya bekerja sebagai petani/pekebun, dan buruh harian menjadi pilihan utama dengan penghasilan yang rendah.
3.	Bagaimana Bapak/ibu menentukan pilihan jurusan atau bidang studi ketika menempuh pendidikan?	Untuk menentukan jurusan saya tidak bisa menjawab lebih lanjut dikarenakan pada tingkat SD tidak ada penentuan jurusan atau kesesuaian jurusan.
4.	Menurut Bapak/ibu, sejauh mana jurusan yang di pilih relevan dengan pekerjaan atau aktivitas yang di lakukan saat ini?	Dengan tingkat pendidikan yang rendah untuk pekerjaan sesuai dengan saya sebagai Petani/Pekebun dan menjadi seorang buruh harian.
5.	Apakah bapak/ibu mengalami kendala dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan pendidikan saat ini?	Saya mengalami kendala dan masalah, dengan tingkat pendidikan yang rendah sulit untuk bersaing di dunia kerja. Namun untuk pekerjaan sebagai petani dan buruh harian sesuai dengan saya dengan tingkat pendidikan yang rendah.

6.	Bagaimana Dampak Tingkat pendidikan saat ini terhadap bapak/ibu didalam kehidupan sehari-hari.	Saya merasa kurangnya pendidikan membuat saya sulit mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan tidak bisa bersaing. Saya harus bekerja sebagai petani penderes karet, sebagai buruh harian ataupun mengerjakan pekerjaan kasar seperti menggali batu untuk dijual untuk menghasilkan dan hal ini membuat saya merasa kurang bisa memberikan yang terbaik untuk anak-anak, baik dalam pendidikan maupun kebutuhan lainnya."
Pertanyaan Variabel Y Kesejahteraan Keluarga		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapakah rata-rata penghasilan bapak/ibu atau keluarga per bulan, dan apakah penghasilan tersebut mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?	Rata-rata pendapatan perbulan Rp. 600.000-800.000, untuk kecukupan dalam memenuhi kebutuhan cukup atau pas-pasan.
2.	Bagaimana pola pengeluaran keluarga bapak/ibu dalam sebulan, terutama untuk kebutuhan pokok seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan?	Untuk pengeluaran, lebih besar pada biaya yang digunakan untuk keperluan sehari-hari, disusul dengan biaya pendidikan/sekolah anak dan kesehatan anggota keluarga.
3.	Bisakah bapak/ibu menceritakan kondisi rumah tempat tinggal saat ini, termasuk jenis bahan bangunan dan jumlah ruangan yang tersedia?	Untuk tempat tinggal saat ini rumah semi permanen, dengan bangunan dinding kayu lokal dilingkungan ini, jumlah ruangan tersedia ada 3, ruang tamu 1, ruangan tempat tidur 1 dan ruang dapur 1.
4.	Apakah rumah bapak/ibu memiliki akses terhadap air bersih, listrik, dan sanitasi yang memadai?	Untuk akses air bersih cukup sulit dikarenakan rumah saya berada didataran yang lumayan tinggi, sehingga keluarga saya menggunakan air hujan yang ditampung di bak dan untuk akses listrik cukup memadai karna Perusahaan Listrik Negara sudah masuk.
5.	Bagaimana kondisi kesehatan anggota keluarga bapak/ibu, dan apakah ada yang sering mengalami masalah kesehatan?	Kondisi kesehatan anggota keluarga cukup baik terkadang juga mengalami demam. namun ada 1 anggota keluarga yang memiliki penyakit serius.
6.	Seberapa mudah keluarga bapak/ibu mengakses layanan	Untuk mengakses layanan kesehatan, seperti puskesmas atau rumah sakit, ketika dibutuhkan

	kesehatan, seperti puskesmas atau rumah sakit, ketika dibutuhkan?	cukup sulit dikarenakan jarak rumah menuju layanan kesehatan ataupun klinik dilingkungan setempat cukup jauh.
7.	Apakah anak-anak dalam keluarga bapak ibu dapat dengan mudah mengakses pendidikan formal, baik dari segi biaya maupun ketersediaan fasilitas?	Dari jangkauan atau jarak sekolah dari rumah cukup jauh dan untuk sekolah cukup mudah di akses, namun untuk biaya pendidikan sekolah anak cukup sulit dikarenakan penghasilan/pendapatan saya yang rendah.
8.	Seberapa mudah bapak/ibu dan keluarga mengakses transportasi umum atau pribadi untuk keperluan sehari-hari seperti bekerja atau sekolah?	Untuk akses transportasi umum untuk kendaraan roda 2 dan 4 menuju rumah cukup sulit, karena akses transportasi belum terbangun dengan baik sehingga untuk menuju akses transportasi yang ada harus menempuh perjalanan sejauh 2 kilometer. Untuk kendaraan pribadi tidak ada.

HASIL WAWANCARA BAPAK YUPENDI LAHAGU

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Februari 2025
 Waktu : 13.00 Wib
 Tempat : Desa Dahana Alasa
 Informan/Narasumber : Yupendi Lahagu

No.	Pertanyaan	Jawaban
Pertanyaan Variabel X Tingkat Pendidikan Orang Tua		
1.	Sampai jenjang apa Bapak/Ibu menempuh pendidikan formal, dan apakah jenjang tersebut dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan karier/pekerjaan saat ini?	Jenjang pendidikan tamat sekolah menengah pertama/SMP. Untuk kebutuhan karier dengan pendidikan saat ini cukup sulit dikarenakan dalam berkarier pendidikan dan tingkat pendidikan harus memadai dan cukup.
2.	Menurut bapak/ibu apakah pendidikan dan tingkat pendidikan sangat penting pada saat ini atau tidak?	Menurut saya pendidikan dan tingkat pendidikan sangat penting pada saat ini, karena pendidikan membuka lebih banyak peluang kerja dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan yang baik. Sehingga hal ini dapat berdampak positif bagi setiap orang yang bersekolah.
3.	Bagaimana Bapak/ibu menentukan pilihan jurusan atau bidang studi ketika menempuh pendidikan?	Untuk menentukan jurusan pada pendidikan formal saya tidak bisa menjelaskan lebih detail, namun umumnya didasarkan pada minat.
4.	Menurut Bapak/ibu, sejauh mana jurusan yang di pilih relevan dengan pekerjaan atau aktivitas yang di lakukan saat ini?	Untuk kesesuaian pekerjaan dengan tingkat pendidikan yang telah saya selesaikan, saya merasa sesuai menjadi seorang petani/pekebun, dan menjadi buruh harian dilingkungan setempat.
5.	Apakah bapak/ibu mengalami kendala dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan pendidikan saat ini?	Sulit, karena lapangan pekerjaan di bidang saya dan dengan tamata SMP sangat terbatas dibandingkan jumlah lulusan setiap tahunnya yang lebih memadai.
6.	Bagaimana Dampak Tingkat pendidikan saat ini terhadap bapak/ibu didalam kehidupan sehari-hari?	Dengan Tingkat pendidikan yang rendah membatasi peluang saya dalam dunia kerja serta terbatasnya diri dimana-mana. Saya harus bekerja lebih keras daripada mereka yang memiliki pendidikan tinggi, tetapi dengan hasil yang lebih sedikit. Ini berdampak pada

		keluarga karena kami harus berusaha keras dan bekerja setiap hari untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari
Pertanyaan Variabel Y Kesejahteraan Keluarga		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapakah rata-rata penghasilan bapak/ibu atau keluarga per bulan, dan apakah penghasilan tersebut mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?	Rata-rata pendapatan perbulan Rp. 700.000-800.000, untuk kecukupan dalam memenuhi kebutuhan cukup/pas-pasan.
2.	Bagaimana pola pengeluaran keluarga bapak/ibu dalam sebulan, terutama untuk kebutuhan pokok seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan?	Untuk pengeluaran, lebih besar pada biaya yang digunakan untuk keperluan sehari-hari, disusul dengan biaya pendidikan/sekolah anak dan kesehatan anggota keluarga.
3.	Bisakah bapak/ibu menceritakan kondisi rumah tempat tinggal saat ini, termasuk jenis bahan bangunan dan jumlah ruangan yang tersedia?	Untuk tempat tinggal saat ini rumah semi permanen, dengan material setengah tembok dengan perpaduan kayu lokal dilingkungan ini, jumlah ruangan tersedia ada 4, ruang tamu 1 dan ruangan tempat tidur 2, ruangan dapur 1.
4.	Apakah rumah bapak/ibu memiliki akses terhadap air bersih, listrik, dan sanitasi yang memadai?	Untuk akses air bersih ada dikarenakan pemerintah desa telah membangun sumber air bersih namun berbayar. Untuk air yang digunakan sehari-hari oleh keluarga dari rumah terdapat sumur air bersih yang mengalir. untuk akses listrik cukup memadai karna Perusahaan Listrik Negara sudah masuk.
5.	Bagaimana kondisi kesehatan anggota keluarga bapak/ibu, dan apakah ada yang sering mengalami masalah kesehatan?	Kondisi kesehatan anggota keluarga cukup baik terkadang juga mengalami demam atau sakit ringan, terutama saat cuaca tidak menentu.
6.	Seberapa mudah keluarga bapak/ibu mengakses layanan kesehatan, seperti puskesmas atau rumah sakit, ketika dibutuhkan?	Untuk mengakses layanan kesehatan, seperti puskesmas atau rumah sakit, ketika dibutuhkan cukup mudah dikarenakan layanan kesehatan cukup dekat.
7.	Apakah anak-anak dalam keluarga bapak ibu dapat dengan mudah mengakses	Dari jangkauan atau jarak sekolah dari rumah cukup dekat dan mudah di akses, namun untuk biaya pendidikan sekolah anak cukup sulit

	pendidikan formal, baik dari segi biaya maupun ketersediaan fasilitas?	dikarenakan penghasilan/pendapatan yang rendah.
8.	Seberapa mudah bapak/ibu dan keluarga mengakses transportasi umum atau pribadi untuk keperluan sehari-hari seperti bekerja atau sekolah?	Untuk akses transportasi umum untuk kendaraan roda 2 dan 4 menuju rumah Cukup mudah. Untuk kendaraan pribadi tidak ada.

HASIL WAWANCARA BAPAK HELPIN LAHAGU

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Februari 2025
 Waktu : 11.00 Wib
 Tempat : Desa Dahana Alasa
 Informan/Narasumber : Helpin Lahagu

No.	Pertanyaan	Jawaban
Pertanyaan Variabel X Tingkat Pendidikan Orang Tua		
1.	Sampai jenjang apa Bapak/Ibu menempuh pendidikan formal, dan apakah jenjang tersebut dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan karier/pekerjaan saat ini?	Jenjang pendidikan tamat sekolah menengah pertama/SMP. Untuk kebutuhan karier pada saat ini dengan tamatan SMP sangat tidak memadai dan sulit dalam berkarier yang baik, mengingat sekarang tingkat persaingan semakin ketat dan tinggi serta banyak diluar sana tingkat pendidikan yang lebih memadai.
2.	Menurut bapak/ibu apakah pendidikan dan tingkat pendidikan sangat penting pada saat ini atau tidak?	Pendidikan dan tingkat pendidikan sangat penting pada saat ini terutama bagi anak-anak dan remaja-remaja sekarang, karena pendidikan membuka lebih banyak peluang kerja dan meningkatkan daya saing.
3.	Bagaimana Bapak/ibu menentukan pilihan jurusan atau bidang studi ketika menempuh pendidikan?	Untuk menentukan jurusan dalam pendidikan formal jenjang pendidikan atas tidak bisa saya jelaskan secara detail namun biasanya didasarkan pada minat.
4.	Menurut Bapak/ibu, sejauh mana jurusan yang di pilih relevan dengan pekerjaan atau aktivitas yang di lakukan saat ini?	Untuk kesesuaian jurusan tidak bisa saya jelaskan secara detail. Namun untuk pekerjaan saat ini sebagai petani/pekebun, tukang bangunan dan buruh harian sesuai dengan tingkat pendidikan saat ini.
5.	Apakah bapak/ibu mengalami kendala dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan pendidikan saat ini?	Dengan pendidikan yang cukup rendah, Untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan tingkat pendidikan saya saat ini sulit. Namun untuk pekerjaan tetap saya menjadi petani. Tukang bangunan dan menjadi buruh harian.
6.	Bagaimana Dampak Tingkat pendidikan saat ini terhadap bapak/ibu didalam kehidupan sehari-hari?	Saya merasa kesulitan dalam mencari pekerjaan yang sesuai. Banyak pekerjaan yang membutuhkan keahlian khusus yang tidak saya miliki karena keterbatasan pendidikan. Dengan keterbatasan tersebut mau tidak mau bekerja sebagai petani, tukang bangunan dan buruh menjadi pekerjaan utama. Dengan pekerjaan

		tersebut berdampak pada penghasilan yang rendah dan berakibat dalam kurangnya pemenuhan kebutuhan sehari-hari
Pertanyaan Variabel Y Kesejahteraan Keluarga		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapakah rata-rata penghasilan bapak/ibu atau keluarga per bulan, dan apakah penghasilan tersebut mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?	Rata-rata pendapatan perbulan Rp. 800.000-1.000.000, untuk kecukupan dalam memenuhi kebutuhan cukup/pas-pasan.
2.	Bagaimana pola pengeluaran keluarga bapak/ibu dalam sebulan, terutama untuk kebutuhan pokok seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan?	Pengeluaran, lebih besar pada biaya yang digunakan untuk keperluan sehari-hari, disusul dengan biaya pendidikan/sekolah anak dan kesehatan anggota keluarga.
3.	Bisakah bapak/ibu menceritakan kondisi rumah tempat tinggal saat ini, termasuk jenis bahan bangunan dan jumlah ruangan yang tersedia?	Untuk tempat tinggal saat ini rumah semi permanen, dengan material tembok dan kayu lokal dilingkungan ini, jumlah ruangan tersedia ada 2, ruang tamu 1 dan ruangan tempat tidur 1.
4.	Apakah rumah bapak/ibu memiliki akses terhadap air bersih, listrik, dan sanitasi yang memadai?	Untuk akses air bersih cukup mudah di akses dikarenakan dekat dari rumah terdapat sumur air bersih yang mengalir dan untuk akses listrik cukup memadai karna Perusahaan Listrik Negara sudah masuk.
5.	Bagaimana kondisi kesehatan anggota keluarga bapak/ibu, dan apakah ada yang sering mengalami masalah kesehatan?	Kondisi kesehatan anggota keluarga cukup baik dan sehat. namun ada 1 anggota keluarga yang mengalami masalah kesehatan serius.
6.	Seberapa mudah keluarga bapak/ibu mengakses layanan kesehatan, seperti puskesmas atau rumah sakit, ketika dibutuhkan?	Untuk mengakses layanan kesehatan, seperti puskesmas atau rumah sakit, dan klinik ketika dibutuhkan cukup sulit dikarenakan layanan kesehatan cukup jauh dari rumah.
7.	Apakah anak-anak dalam keluarga bapak ibu dapat dengan mudah mengakses pendidikan formal, baik dari segi biaya maupun	Dari jangkauan atau jarak sekolah dari rumah cukup jauh dan untuk akses kesekolah cukup mudah di akses, namun untuk biaya pendidikan sekolah anak cukup sulit dikarenakan penghasilan/pendapatan saya yang rendah.

	ketersediaan fasilitas?	
8.	Seberapa mudah bapak/ibu dan keluarga mengakses transportasi umum atau pribadi untuk keperluan sehari-hari seperti bekerja atau sekolah?	Untuk akses transportasi umum untuk kendaraan roda 2 dan 4 menuju rumah Cukup sulit, dikarenakan akses transportasi menuju rumah belum terbangun dengan baik. Untuk kendaraan pribadi tidak ada.

HASIL WAWANCARA BAPAK YUNIERMAN LAHAGU

Hari/Tanggal : Jumat, 21 Februari 2024
 Waktu : 15.00 Wib
 Tempat : Desa Dahana Alasa
 Informan/Narasumber : Yunierman Lahagu

No.	Pertanyaan	Jawaban
Pertanyaan Variabel X Tingkat Pendidikan Orang Tua		
1.	Sampai jenjang apa Bapak/Ibu menempuh pendidikan formal, dan apakah jenjang tersebut dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan karier/pekerjaan saat ini?	Jenjang pendidikan tamatan sekolah menengah atas/SMA. Untuk kebutuhan karier pada saat ini, saya dapat tamatan SMA cukup terbuka namun masih tetap tergolong rendah dikarenakan dengan tamatan SMA susah untuk mencari pekerjaan/karier yang sesuai.
2.	Menurut bapak/ibu apakah pendidikan dan tingkat pendidikan sangat penting pada saat ini atau tidak?	Pendidikan dan tingkat pendidikan sangat penting bagi setiap orang dan siapapun itu, dimana dengan pendidikan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar mampu bersaing pada saat ini serta dengan tingkat pendidikan yang tinggi dapat membuka peluang pekerjaan yang lebih banyak.
3.	Bagaimana Bapak/ibu menentukan pilihan jurusan atau bidang studi ketika menempuh pendidikan?	Dalam menentukan pilihan jurusan di setiap tingkat pendidikan didasarkan pada minat, kemampuan dan tujuan kedepan.
4.	Menurut Bapak/ibu, sejauh mana jurusan yang di pilih relevan dengan pekerjaan atau aktivitas yang di lakukan saat ini?	Untuk kesesuaian pendidikan saya dengan tingkat SMA dengan pekerjaan saat ini sesuai dengan keinginan dan kemampuan saya. Dimana untuk pekerjaan utama sebagai petani/pekebun, saya juga bekerja sebagai ketua badan permusyawaratan desa/BPD, dan ada juga usaha lain yaitu budidaya ikan.
5.	Apakah bapak/ibu mengalami kendala dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan pendidikan saat ini?	Dengan jenjang pendidikan saat ini tentunya cukup mengalami kendala dalam mendapatkan pekerjaan yang baik dengan gaji yang cukup dikarenakan ini kembali pada kemampuan yang kita miliki. Dengan pekerjaan saat ini sebagai petani/pekebun sesuai dengan kemampuan saya.
6.	Bagaimana Dampak Tingkat pendidikan saat ini terhadap	Dampak jenjang pendidikan saat ini terhadap saya dan keluarga saya baik. dimana walaupun

	bapak/ibu didalam kehidupan sehari-hari?	mengalami kendala dalam mendapatkan pekerjaan sesuai dengan gaji yang cukup, saya tetap berusaha bekerja membuat usaha untuk menambah penghasilan. dengan keterbatasan saat ini saya menginginkan anak-anak saya dapat bersekolah dengan jenjang pendidikan tinggi agar kedepannya hidup mereka baik.
Pertanyaan Variabel Y Kesejahteraan Keluarga		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapakah rata-rata penghasilan bapak/ibu atau keluarga per bulan, dan apakah penghasilan tersebut mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?	Rata-rata pendapatan perbulan Rp. 1.500.000-1.800.000, untuk kecukupan dalam memenuhi kebutuhan cukup.
2.	Bagaimana pola pengeluaran keluarga bapak/ibu dalam sebulan, terutama untuk kebutuhan pokok seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan?	Untuk pengeluaran, lebih besar pada pengeluaran kebutuhan sehari-hari, disusul dengan biaya pendidikan/sekolah anak dan kesehatan anggota keluarga.
3.	Bisakah bapak/ibu menceritakan kondisi rumah tempat tinggal saat ini, termasuk jenis bahan bangunan dan jumlah ruangan yang tersedia?	Untuk tempat tinggal saat ini rumah semi permanen, dengan material setengah tembok dan kayu lokal dilingkungan ini, jumlah ruangan tersedia ada 5, ruang tamu 1, ruangan tempat tidur 3, dan ruangan dapur 1.
4.	Apakah rumah bapak/ibu memiliki akses terhadap air bersih, listrik, dan sanitasi yang memadai?	Untuk akses air bersih ada, karena desa telah membangun sumber air bersih yang disalurkan kerumah dan juga disekitaran lingkungan rumah terdapat sumber mata air mengalir yang umum digunakan, akses listrik cukup memadai karna Perusahaan Listrik Negara sudah masuk serta perlengkapan lainnya 1 unit TV untuk sarana informasi dan hiburan.
5.	Bagaimana kondisi kesehatan anggota keluarga bapak/ibu, dan apakah ada yang sering mengalami masalah kesehatan?	Kondisi kesehatan anggota keluarga baik terkadang juga mengalami Demam atau sakit ringan.
6.	Seberapa mudah keluarga bapak/ibu mengakses layanan kesehatan, seperti puskesmas	Untuk mengakses layanan kesehatan, seperti puskesmas atau rumah sakit, ketika dibutuhkan mudah dikarenakan layanan kesehatan dekat

	atau rumah sakit, ketika dibutuhkan?	ataupun klinik dilingkungan setempat dapat di jangkau dengan mudah.
7.	Apakah anak-anak dalam keluarga bapak ibu dapat dengan mudah mengakses pendidikan formal, baik dari segi biaya maupun ketersediaan fasilitas?	Dari jangkauan atau jarak sekolah dari rumah cukup dekat dan mudah di akses, dan untuk biaya sekolah anak terjangkau dan sesuai dengan kemampuan orang tua, serta ketersediaan fasilitas memadai dan dapat di akses.
8.	Seberapa mudah bapak/ibu dan keluarga mengakses transportasi umum atau pribadi untuk keperluan sehari-hari seperti bekerja atau sekolah?	Untuk akses transportasi umum untuk kendaraan roda 2 dan 4 menuju rumah mudah, dan untuk kendaraan pribadi ada 2 unit kendaraan roda dua untuk membantu saya dan keluarga untuk beraktivitas.

HASIL WAWANCARA BAPAK DEKIELI LAHAGU

Hari/Tanggal : Jumat, 21 Februari 2025
 Waktu : 17.00 Wib
 Tempat : Desa Dahana Alasa
 Informan/Narasumber : Dekieli Lahagu

No.	Pertanyaan	Jawaban
Pertanyaan Variabel X Tingkat Pendidikan Orang Tua		
1.	Sampai jenjang apa Bapak/Ibu menempuh pendidikan formal, dan apakah jenjang tersebut dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan karier/pekerjaan saat ini?	Jenjang pendidikan tamatan sekolah menengah kejuruan/SMK. Untuk kebutuhan karier pada saat ini saya dengan tamatan SMK cukup terbuka, namun masih tetap terkendala.
2.	Menurut bapak/ibu apakah pendidikan dan tingkat pendidikan sangat penting pada saat ini atau tidak?	Pendidikan dan tingkat pendidikan sangat penting dalam meningkat pengetahuan yang baik, membantu setiap individu untuk terampil dan kreatif agar mampu bersaing. Dengan pendidikan yang tinggi kita diberikan peluang yang lebih banyak dalam mengakses pekerjaan yang sesuai dan mampu bersaing sehingga dapat meningkat kualitas hidup yang lebih baik.
3.	Bagaimana Bapak/ibu menentukan pilihan jurusan atau bidang studi ketika menempuh pendidikan?	Menentukan pilihan jurusan di setiap tingkat pendidikan formal harus disesuaikan dengan minat, bakat, dan prospek kerja di masa depan.
4.	Menurut Bapak/ibu, sejauh mana jurusan yang di pilih relevan dengan pekerjaan atau aktivitas yang di lakukan saat ini?	Untuk kesesuaian pendidikan saya dengan tingkat SMK dengan pekerjaan saat ini cukup sesuai sebagai wiraswasta karna tamatan SMK di tuntut untuk siap bekerja dan mampu memiliki skil atau keahlian di bidang masing-masing.
5.	Apakah bapak/ibu mengalami kendala dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan pendidikan saat ini?	Untuk kendala dalam mendapatkan pekerjaan tentunya cukup sulit namun untuk pekerjaan sekarang atau tetap saya membuka usaha yaitu usaha panglon, saya menjual kayu dan mengolahnya menjadi sebuah kerajinan, seperti meja, kursi, lemari, dan lain sebagainya
6.	Bagaimana Dampak Tingkat	Dengan tingkat pendidikan saya saat ini,

	pendidikan saat ini terhadap bapak/ibu didalam kehidupan sehari-hari?	tentunya berdampak baik terhadap saya dan keluarga, saya mampu membangun usaha dan melihat peluang yang dapat menghasilkan pendapatan yang cukup untuk pemenuhan kebutuhan keluarga.
Pertanyaan Variabel Y Kesahjiteraan Keluarga		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapakah rata-rata penghasilan bapak/ibu atau keluarga per bulan, dan apakah penghasilan tersebut mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?	Rata-rata pendapatan perbulan Rp. 2.000.000-3.000.000, untuk kecukupan dalam memenuhi kebutuhan sehari dan lainnya cukup.
2.	Bagaimana pola pengeluaran keluarga bapak/ibu dalam sebulan, terutama untuk kebutuhan pokok seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan?	Untuk pengeluaran, lebih besar pada biaya yang digunakan untuk keperluan sehari-hari, biaya pendidikan/ sekolah anak dan kesehatan anggota keluarga.
3.	Bisakah bapak/ibu menceritakan kondisi rumah tempat tinggal saat ini, termasuk jenis bahan bangunan dan jumlah ruangan yang tersedia?	Untuk tempat tinggal saat ini rumah semi permanen, dengan material setengah tembok dan kayu lokal dilingkungan ini, jumlah ruangan tersedia ada 3, ruang tamu 1, ruangan tempat tidur 3, dan ruangan dapur 1 .
4.	Apakah rumah bapak/ibu memiliki akses terhadap air bersih, listrik, dan sanitasi yang memadai?	Untuk akses air bersih cukup memadai dikarenakan disekitaran lingkungan rumah terdapat sumber mata sir mengalir, dan didesa ada juga sumber air bersih yang di bangun oleh pemerintah desa serta untuk akses listrik cukup memadai karna Perusahaan Listrik Negara sudah masuk. Perlegkapan lainnya 1 unit tv untuk sarana hiburan.
5.	Bagaimana kondisi kesehatan anggota keluarga bapak/ibu, dan apakah ada yang sering mengalami masalah kesehatan?	Kondisi kesehatan anggota keluarga baik terkadang juga mengalami flu atau sakit ringan, terutama saat cuaca tidak menentu.
6.	Seberapa mudah keluarga bapak/ibu mengakses layanan kesehatan, seperti puskesmas atau rumah sakit, ketika dibutuhkan?	Untuk mengakses layanan kesehatan, seperti puskesmas atau rumah sakit, ketika dibutuhkan cukup mudah dikarenakan layanan kesehatan cukup dekat.
7.	Apakah anak-anak dalam	Dari jangkauan atau jarak sekolah dari rumah

	keluarga bapak ibu dapat dengan mudah mengakses pendidikan formal, baik dari segi biaya maupun ketersediaan fasilitas?	cukup dekat dan sekolah mudah di akses, dan untuk biaya sekolah anak terjangkau dan sesuai dengan kemampuan orang tua, serta persiapan dan kebutuhan sekolah anak bisa disediakan.
8.	Seberapa mudah bapak/ibu dan keluarga mengakses transportasi umum atau pribadi untuk keperluan sehari-hari seperti bekerja atau sekolah?	Untuk akses transportasi umum untuk kendaraan roda 2 dan 4 menuju rumah mudah, dan untuk kendaraan pribadi 2 unit kendaraan roda dua untuk membantu saya dan keluarga untuk beraktivitas.

HASIL WAWANCARA BAPAK MARETI LAHAGU

Hari/Tanggal : Kamis, 06 Maret 2025
 Waktu : 08.00 Wib
 Tempat : Kantor Desa Dahana Alasa
 Informan/Narasumber : Mareti Lahagu

No.	Pertanyaan	Jawaban
Pertanyaan Variabel X Tingkat Pendidikan Orang Tua		
1.	Sampai jenjang apa Bapak/Ibu menempuh pendidikan formal, dan apakah jenjang tersebut dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan karier/pekerjaan saat ini?	Jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas/SMA. Dengan tingkat pendidikan saat ini, peluang untuk berkarier cukup terbuka.
2.	Menurut bapak/ibu apakah pendidikan dan tingkat pendidikan sangat penting pada saat ini atau tidak?	Saya merasakan sendiri pentingnya pendidikan. Dengan pendidikan yang memadai, kita dapat memiliki kesempatan kerja yang baik apalagi dalam berkeluarga, pekerjaan dan penghasilan yang cukup menjadi dasar dalam membentuk keluarga yang baik.
3.	Bagaimana Bapak/ibu menentukan pilihan jurusan atau bidang studi ketika menempuh pendidikan?	Menentukan pilihan jurusan dalam pendidikan formal di dasarkan, dengan minat dan bakat, peluang karier, serta tujuan masa depan.
4.	Menurut Bapak/ibu, sejauh mana jurusan yang di pilih relevan dengan pekerjaan atau aktivitas yang di lakukan saat ini?	Untuk kesesuaian Pendidikan saya saat ini dengan pekerjaan, cukup sesuai. Dimana saya bekerja sebagai perangkat desa.
5.	Apakah bapak/ibu mengalami kendala dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan pendidikan saat ini?	Untuk mendapatkan pekerjaan tentunya pasti sulit karena persaingan yang begitu ketat dan terbatasnya lapangan pekerjaan. Namun kembali ke kompetensi yang kita miliki dan peluang pekerjaan yang ada.
6.	Bagaimana Dampak Tingkat pendidikan saat ini terhadap bapak/ibu didalam kehidupan sehari-hari.	Dampak tingkat pendidikan saat ini terhadap saya maupun keluarga, baik. terutama dengan penghasilan yang cukup dengan pekerjaan saya mampu memenuhi kebutuhan anggota keluarga dengan baik.

Pertanyaan Variabel Y Kesejahteraan Keluarga		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapakah rata-rata penghasilan bapak/ibu atau keluarga per bulan, dan apakah penghasilan tersebut mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?	Pendapatan perbulan Rp. 2.500.000-2.800.000. Pendapatan ini cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok serta keperluan lainnya dalam kehidupan sehari-hari.
2.	Bagaimana pola pengeluaran keluarga bapak/ibu dalam sebulan, terutama untuk kebutuhan pokok seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan?	Untuk Pengeluaran keluarga lebih banyak dialokasikan untuk kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan atau sekolah anak, serta biaya kesehatan anggota keluarga.
3.	Bisakah bapak/ibu menceritakan kondisi rumah tempat tinggal saat ini, termasuk jenis bahan bangunan dan jumlah ruangan yang tersedia?	Saat ini, kami tinggal di rumah bangunan semi permanen yang dibangun dengan material setengah tembok dan kayu lokal di lingkungan ini yang umum digunakan dalam pembangunan rumah di lingkungan ini. Rumah ini memiliki total 5 ruangan, yaitu satu ruang tamu, Tiga kamar tidur, dan satu ruangan dapur.
4.	Apakah rumah bapak/ibu memiliki akses terhadap air bersih, listrik, dan sanitasi yang memadai?	Akses air bersih dilingkungan/ di Desa memadai, karena pemerintah desa telah membangun sumber air bersih yang telah disalurkan dirumah dan terdapat juga sumber air bersih pegunungan lainnya yang dapat kami gunakan untuk alternatif air bersih. Selain itu, akses listrik juga tersedia dengan baik, karena jaringan Perusahaan Listrik Negara (PLN) sudah masuk ke desa. Untuk perlengkapan rumah tangga, keluarga kami memiliki satu unit televisi sebagai sarana hiburan dan informasi.
5.	Bagaimana kondisi kesehatan anggota keluarga bapak/ibu, dan apakah ada yang sering mengalami masalah kesehatan?	Kondisi kesehatan anggota keluarga dalam keadaan baik semua dan terkadang mengalami demam ringan.
6.	Seberapa mudah keluarga bapak/ibu mengakses layanan kesehatan, seperti puskesmas atau rumah sakit, ketika dibutuhkan?	Akses terhadap layanan kesehatan, seperti puskesmas atau rumah sakit, mudah ketika dibutuhkan. Hal ini dikarenakan lokasi layanan kesehatan yang dekat, serta adanya klinik di lingkungan setempat yang dapat dijangkau

		dengan mudah.
7.	Apakah anak-anak dalam keluarga bapak ibu dapat dengan mudah mengakses pendidikan formal, baik dari segi biaya maupun ketersediaan fasilitas?	Untuk akses Jarak sekolah dari rumah cukup dekat dan mudah diakses. Selain itu, biaya sekolah anak terjangkau dan sesuai dengan kemampuan orang tua. Sekolah juga memiliki fasilitas yang memadai dan dapat diakses dengan baik.
8.	Seberapa mudah bapak/ibu dan keluarga mengakses transportasi umum atau pribadi untuk keperluan sehari-hari seperti bekerja atau sekolah?	Akses transportasi umum menuju rumah mudah, untuk kendaraan roda dua maupun roda empat. Untuk kendaraan pribadi saya memiliki 2 unit kendaraan roda dua yang digunakan untuk membantu beraktivitas sehari-hari.

HASIL WAWANCARA BAPAK ADRILINUS LAHAGU

Hari/Tanggal : Senin, 04 Maret 2025
 Waktu : 08.30 Wib
 Tempat : Kantor Desa Dahana Alasa
 Informan/Narasumber : Adrilinus Lahagu

No.	Pertanyaan	Jawaban
Pertanyaan Variabel X Tingkat Pendidikan Orang Tua		
1.	Sampai jenjang apa Bapak/Ibu menempuh pendidikan formal, dan apakah jenjang tersebut dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan karier/pekerjaan saat ini?	Jenjang pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/SLTA. Dengan tingkat pendidikan saat ini, peluang untuk berkarier cukup terbuka.
2.	Menurut bapak/ibu apakah pendidikan dan tingkat pendidikan sangat penting pada saat ini atau tidak?	Menurut saya pendidikan dan tingkat pendidikan sangat penting dan menjadi dasar dalam membangun hidup yang baik. pendidikan bertujuan untuk membangun sumber daya manusia yang memadai agar setiap manusia kelak mampu mengikuti kemajuan zaman, mampu bersaing dan mampu membangun kualitas hidup yang baik.
3.	Bagaimana Bapak/ibu menentukan pilihan jurusan atau bidang studi ketika menempuh pendidikan?	Menentukan pilihan jurusan dalam pendidikan formal di dasarkan, dengan minat dan bakat.
4.	Menurut Bapak/ibu, sejauh mana jurusan yang di pilih relevan dengan pekerjaan atau aktivitas yang di lakukan saat ini?	Untuk kesesuaian Pendidikan saya saat ini dengan pekerjaan, cukup sesuai. Dimana saya bekerja sebagai perangkat desa dan selain itu ada juga kegiatan usaha saya budidaya ikan yang bertujuan menambah penghasilan.
5.	Apakah bapak/ibu mengalami kendala dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan pendidikan saat ini?	Untuk mendapatkan pekerjaan tentunya cukup sulit karena persaingan terbatasnya lapangan pekerjaan. Namun kembali pada kemampuan yang kita miliki dan peluang usaha yang bisa kita bangun dilingkungan kita.
6.	Bagaimana Dampak Tingkat pendidikan saat ini terhadap bapak/ibu didalam kehidupan sehari-hari.	Dengan tingkat pendidikan yang cukup, saya bisa mendapatkan pekerjaan yang baik dan stabil dengan penghasilan yang cukup sehingga tanggungjawab sebagai orang tua didalam keluarga dapat saya penuhi dengan baik.

Pertanyaan Variabel Y Kesejahteraan Keluarga		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapakah rata-rata penghasilan bapak/ibu atau keluarga per bulan, dan apakah penghasilan tersebut mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?	Pendapatan perbulan Rp. 2.500.000-3.000.000. Pendapatan ini cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok/ kehidupan sehari-hari.
2.	Bagaimana pola pengeluaran keluarga bapak/ibu dalam sebulan, terutama untuk kebutuhan pokok seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan?	Untuk Pengeluaran keluarga lebih banyak digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan atau sekolah anak, serta biaya kesehatan anggota keluarga.
3.	Bisakah bapak/ibu menceritakan kondisi rumah tempat tinggal saat ini, termasuk jenis bahan bangunan dan jumlah ruangan yang tersedia?	Saat ini, kami tinggal di rumah bangunan semi permanen yang dibangun dengan material setengah tembok dan kayu lokal di lingkungan ini yang umum digunakan dalam pembangunan rumah di lingkungan ini. Rumah ini memiliki total 5 ruangan, yaitu 1 ruang tamu, 3 kamar tidur, dan 1 ruangan dapur.
4.	Apakah rumah bapak/ibu memiliki akses terhadap air bersih, listrik, dan sanitasi yang memadai?	Akses air bersih dilingkungan/ di Desa memadai, karena pemerintah desa telah membangun sumber air bersih yang telah disalurkan dirumah dan terdapat juga sumber air bersih dari sunyai yang dapat kami gunakan untuk alternatif air bersih. Selain itu, akses listrik juga tersedia dengan baik, karena jaringan Perusahaan Listrik Negara (PLN) sudah masuk ke desa. Untuk perlengkapan rumah tangga, keluarga kami memiliki satu unit televisi sebagai sarana hiburan dan informasi.
5.	Bagaimana kondisi kesehatan anggota keluarga bapak/ibu, dan apakah ada yang sering mengalami masalah kesehatan?	Kondisi kesehatan anggota keluarga dalam keadaan baik semua dan terkadang mengalami flu, dan demam ringan.
6.	Seberapa mudah keluarga bapak/ibu mengakses layanan kesehatan, seperti puskesmas atau rumah sakit, ketika dibutuhkan?	Akses terhadap layanan kesehatan, seperti puskesmas atau rumah sakit, mudah ketika dibutuhkan. Hal ini dikarenakan lokasi layanan kesehatan yang dekat, serta adanya klinik di lingkungan setempat yang dapat dijangkau

		dengan mudah.
7.	Apakah anak-anak dalam keluarga bapak ibu dapat dengan mudah mengakses pendidikan formal, baik dari segi biaya maupun ketersediaan fasilitas?	Untuk akses Jarak sekolah dari rumah cukup dekat dan mudah diakses. Selain itu, biaya sekolah anak terjangkau dan sesuai dengan kemampuan orang tua. Sekolah juga memiliki fasilitas yang memadai dan dapat diakses dengan baik.
8.	Seberapa mudah bapak/ibu dan keluarga mengakses transportasi umum atau pribadi untuk keperluan sehari-hari seperti bekerja atau sekolah?	Akses transportasi umum menuju rumah cukup mudah, untuk kendaraan roda dua maupun roda empat. Untuk kendaraan pribadi saya memiliki 1 unit kendaraan roda dua yang digunakan untuk membantu beraktivitas sehari-hari.

HASIL WAWANCARA BAPAK AGUS DAMAI LAHAGU

Hari/Tanggal : Senin, 24 Februari 2025
 Waktu : 11.00 Wib
 Tempat : Kantor Desa Dahana Alasa
 Informan/Narasumber : Agus Dama Lahagu

No.	Pertanyaan	Jawaban
Pertanyaan Variabel X Tingkat Pendidikan Orang Tua		
1.	Sampai jenjang apa Bapak/Ibu menempuh pendidikan formal, dan apakah jenjang tersebut dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan karier/pekerjaan saat ini?	Jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas/SMA. Dengan tingkat pendidikan saat ini, peluang untuk berkarier cukup terbuka.
2.	Menurut bapak/ibu apakah pendidikan dan tingkat pendidikan sangat penting pada saat ini atau tidak?	Pendidikan dan tingkat pendidikan dua hal yang tidak bisa dipisahkan, kedua hal ini sangat penting untuk generasi sekarang, mungkin di masa kami pendidikan di anggap sesuatu yang tidak di perlukan dan di anggap sebagai beban. Namun pada saat ini pendidikan dan tingkat pendidikan menjadi kunci dalam mengurangi kemiskinan. Dengan tingkat pendidikan yang memadai kesempatan kerja luas dan berkarier lebih baik.
3.	Bagaimana Bapak/ibu menentukan pilihan jurusan atau bidang studi ketika menempuh pendidikan?	Menentukan pilihan jurusan dalam pendidikan formal didasarkan dengan minat dan bakat, peluang karier, serta tujuan masa depan.
4.	Menurut Bapak/ibu, sejauh mana jurusan yang di pilih relevan dengan pekerjaan atau aktivitas yang di lakukan saat ini?	Untuk kesesuaian Pendidikan saya saat ini dengan pekerjaan, cukup sesuai sebagai perangkat desa. Dimana kesesuaian ini kembali ke prospek kerja serta kompetensi yang dimiliki.
5.	Apakah bapak/ibu mengalami kendala dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan pendidikan saat ini?	Untuk mendapatkan pekerjaan tentunya sulit karena persaingan yang begitu tinggi serta dengan tamatan SMA memiliki cukup keterbatasan.
6.	Bagaimana Dampak Tingkat pendidikan saat ini terhadap bapak/ibu didalam kehidupan	Dampak tingkat pendidikan saat ini terhadap saya maupun keluarga, sangat baik. Dimana dengan pendidikan yang cukup saya

	sehari-hari.	mendapatkan pekerjaan yang stabil dan tetap, penghasilan yang cukup, mampu memenuhi kebutuhan keluarga dan dapat menentukan langkah yang tepat terhadap anak-anak saya untuk bersekolah/ berpendidikan yang memadai.
Pertanyaan Variabel Y Kesejahteraan Keluarga		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapakah rata-rata penghasilan bapak/ibu atau keluarga per bulan, dan apakah penghasilan tersebut mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?	Pendapatan perbulan Rp. 2.500.000-3.000.000. Pendapatan ini cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok serta keperluan lainnya dalam kehidupan sehari-hari.
2.	Bagaimana pola pengeluaran keluarga bapak/ibu dalam sebulan, terutama untuk kebutuhan pokok seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan?	Untuk Pengeluaran keluarga lebih banyak dialokasikan untuk kebutuhan sehari-hari, diikuti oleh biaya pendidikan atau sekolah anak, serta biaya kesehatan anggota keluarga.
3.	Bisakah bapak/ibu menceritakan kondisi rumah tempat tinggal saat ini, termasuk jenis bahan bangunan dan jumlah ruangan yang tersedia?	Saat ini, kami tinggal di rumah bangunan semi permanen yang dibangun dengan material setengah tembok dan kayu lokal di lingkungan ini yang umum digunakan dalam pembangunan rumah di lingkungan ini. Rumah ini memiliki total 5 ruangan, yaitu satu ruang tamu, Tiga kamar tidur, dan satu ruangan dapur.
4.	Apakah rumah bapak/ibu memiliki akses terhadap air bersih, listrik, dan sanitasi yang memadai?	Akses air bersih dilingkungan/ di Desa memadai, karena pemerintah desa telah membangun sumber air bersih yang telah disalurkan dirumah dan terdapat juga sumber air bersih pegunungan lainnya yang dapat kami gunakan untuk alternatif air bersih. Selain itu, akses listrik juga tersedia dengan baik, karena jaringan Perusahaan Listrik Negara (PLN) sudah masuk ke desa. Untuk perlengkapan rumah tangga, keluarga kami memiliki satu unit televisi sebagai sarana hiburan dan informasi.
5.	Bagaimana kondisi kesehatan anggota keluarga bapak/ibu, dan apakah ada yang sering mengalami masalah kesehatan?	Kondisi kesehatan anggota keluarga dalam keadaan baik dan sehat dan terkadang mengalami demam ringan.

6.	Seberapa mudah keluarga bapak/ibu mengakses layanan kesehatan, seperti puskesmas atau rumah sakit, ketika dibutuhkan?	Akses terhadap layanan kesehatan, seperti puskesmas atau rumah sakit, mudah ketika dibutuhkan. Hal ini dikarenakan lokasi layanan kesehatan yang dekat, serta adanya klinik di lingkungan setempat yang dapat dijangkau dengan mudah.
7.	Apakah anak-anak dalam keluarga bapak ibu dapat dengan mudah mengakses pendidikan formal, baik dari segi biaya maupun ketersediaan fasilitas?	Untuk akses Jarak sekolah dari rumah cukup dekat dan mudah diakses. Selain itu, biaya sekolah anak terjangkau dan sesuai dengan kemampuan orang tua. Sekolah juga memiliki fasilitas yang memadai dan dapat diakses dengan baik.
8.	Seberapa mudah bapak/ibu dan keluarga mengakses transportasi umum atau pribadi untuk keperluan sehari-hari seperti bekerja atau sekolah?	Akses transportasi umum menuju rumah mudah, untuk kendaraan roda dua maupun roda empat. Untuk kendaraan pribadi saya memiliki 2 unit kendaraan roda dua yang digunakan untuk membantu beraktivitas sehari-hari.

HASIL WAWANCARA BAPAK OPIR JAYA ZEBUA

Hari/Tanggal : Senin, 04 Maret 2025
 Waktu : 11.00 Wib
 Tempat : Kantor Desa Dahana Alasa
 Informan/Narasumber : Opir Jaya Zebua

No.	Pertanyaan	Jawaban
Pertanyaan Variabel X Tingkat Pendidikan Orang Tua		
1.	Sampai jenjang apa Bapak/Ibu menempuh pendidikan formal, dan apakah jenjang tersebut dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan karier/pekerjaan saat ini?	Jenjang pendidikan saat ini diploma/D3. Dengan tingkat pendidikan saat ini, peluang untuk berkarier cukup terbuka.
2.	Menurut bapak/ibu apakah pendidikan dan tingkat pendidikan sangat penting pada saat ini atau tidak?	Saya menyadari bahwa pendidikan sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup setiap seseorang. Secara khusus saya yang telah berkeluarga, pendidikan menjadi modal utama dalam berpeluang untuk mendapatkan pekerjaan tetap dan baik dengan penghasilan yang cukup. Sehingga tanggung jawab sebagai orang tua terhadap anggota keluarga terpenuhi.
3.	Bagaimana Bapak/ibu menentukan pilihan jurusan atau bidang studi ketika menempuh pendidikan?	Menentukan pilihan jurusan dalam pendidikan formal di dasarkan, dengan minat dan bakat.
4.	Menurut Bapak/ibu, sejauh mana jurusan yang di pilih relevan dengan pekerjaan atau aktivitas yang di lakukan saat ini?	Untuk kesesuaian Pendidikan saya saat ini dengan pekerjaan, cukup sesuai. Dimana saya bekerja sebagai perangkat desa.
5.	Apakah bapak/ibu mengalami kendala dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan pendidikan saat ini?	Untuk mendapatkan pekerjaan tentunya cukup sulit karena persaingan dan terbatasnya lapangan pekerjaan. Namun kembali terhadap kualifikasi diri apakah mampu dan memenuhi.
6.	Bagaimana Dampak Tingkat pendidikan saat ini terhadap bapak/ibu didalam kehidupan sehari-hari.	Pengaruh tingkat pendidikan saat ini terhadap saya maupun keluarga, baik. terutama dengan penghasilan yang cukup dari pekerjaan tetap, saya mampu memenuhi kebutuhan anggota keluarga dengan baik dan menentukan berbagai langkah kedepannya untuk anak-anak dalam

		bersekolah.
Pertanyaan Variabel Y Kesejahteraan Keluarga		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapakah rata-rata penghasilan bapak/ibu atau keluarga per bulan, dan apakah penghasilan tersebut mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?	Pendapatan perbulan Rp. 2.500.000-2.800.000. Pendapatan ini cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok/ kehidupan sehari-hari.
2.	Bagaimana pola pengeluaran keluarga bapak/ibu dalam sebulan, terutama untuk kebutuhan pokok seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan?	Untuk Pengeluaran keluarga lebih banyak digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan atau sekolah anak, serta biaya kesehatan anggota keluarga.
3.	Bisakah bapak/ibu menceritakan kondisi rumah tempat tinggal saat ini, termasuk jenis bahan bangunan dan jumlah ruangan yang tersedia?	Saat ini, kami tinggal di rumah bangunan semi permanen yang dibangun dengan material setengah tembok dan kayu lokal di lingkungan ini yang umum digunakan dalam pembangunan rumah di lingkungan ini. Rumah ini memiliki total 4 ruangan, yaitu 1 ruang tamu, 2 kamar tidur, dan 1 ruangan dapur.
4.	Apakah rumah bapak/ibu memiliki akses terhadap air bersih, listrik, dan sanitasi yang memadai?	Akses air bersih dilingkungan/ di Desa memadai, karena pemerintah desa telah membangun sumber air bersih yang telah disalurkan dirumah dan terdapat juga sumber air bersih dari sunyai yang dapat kami gunakan untuk alternatif air bersih. Selain itu, akses listrik juga tersedia dengan baik, karena jaringan Perusahaan Listrik Negara (PLN) sudah masuk ke desa. Untuk perlengkapan rumah tangga, keluarga kami memiliki satu unit televisi sebagai sarana hiburan dan informasi.
5.	Bagaimana kondisi kesehatan anggota keluarga bapak/ibu, dan apakah ada yang sering mengalami masalah kesehatan?	Kondisi kesehatan anggota keluarga dalam keadaan baik semua dan terkadang mengalami flu, dan demam ringan.
6.	Seberapa mudah keluarga bapak/ibu mengakses layanan kesehatan, seperti puskesmas atau rumah sakit, ketika	Akses terhadap layanan kesehatan, seperti puskesmas atau rumah sakit, mudah ketika dibutuhkan. Hal ini dikarenakan lokasi layanan kesehatan yang dekat, serta adanya klinik di

	dibutuhkan?	lingkungan setempat yang dapat dijangkau dengan mudah.
7.	Apakah anak-anak dalam keluarga bapak ibu dapat dengan mudah mengakses pendidikan formal, baik dari segi biaya maupun ketersediaan fasilitas?	Untuk akses Jarak ke sekolah dari rumah cukup dekat dan mudah diakses. Selain itu, biaya sekolah anak terjangkau dan sesuai dengan kemampuan orang tua. Sekolah juga memiliki fasilitas yang memadai dan dapat diakses dengan baik.
8.	Seberapa mudah bapak/ibu dan keluarga mengakses transportasi umum atau pribadi untuk keperluan sehari-hari seperti bekerja atau sekolah?	Akses transportasi umum menuju rumah cukup mudah, untuk kendaraan roda dua maupun roda empat. Untuk kendaraan pribadi saya memiliki 2 unit kendaraan roda dua yang digunakan untuk membantu beraktivitas sehari-hari.

HASIL WAWANCARA BAPAK OFERLIANUS LAHAGU, S.Pd

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Februari 2025
 Waktu : 14.30 Wib
 Tempat : Desa Dahana Alasa
 Informan/Narasumber : Oferlianus Lahagu, S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban
Pertanyaan Variabel X Tingkat Pendidikan Orang Tua		
1.	Sampai jenjang apa Bapak/Ibu menempuh pendidikan formal, dan apakah jenjang tersebut dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan karier/pekerjaan saat ini?	Jenjang pendidikan Strata 1 (S1) dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Dengan tingkat pendidikan saya saat ini, peluang untuk berkarier terbuka. Namun, keberhasilan dalam dunia kerja tetap bergantung pada kemampuan kita dalam bersaing dan memanfaatkan peluang yang ada.
2.	Menurut bapak/ibu apakah pendidikan dan tingkat pendidikan sangat penting pada saat ini atau tidak?	Pendidikan dan tingkat pendidikan merupakan dua hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan. Keduanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, membentuk karakter serta pribadi yang bermoral, serta mengembangkan pola pikir kritis agar kehidupan lebih baik. Dengan jenjang pendidikan yang memadai peluang kesempatan kerja lebih luas.
3.	Bagaimana Bapak/ibu menentukan pilihan jurusan atau bidang studi ketika menempuh pendidikan?	Dalam menentukan pilihan jurusan dalam pendidikan formal, harus disesuaikan dengan minat dan bakat, peluang karier, serta prospek masa depan. Selain itu, ketersediaan program studi, jurusan, dan fasilitas pendukung juga perlu dipertimbangkan agar dapat menunjang proses belajar secara optimal.
4.	Menurut Bapak/ibu, sejauh mana jurusan yang di pilih relevan dengan pekerjaan atau aktivitas yang di lakukan saat ini?	Untuk kesesuaian Pendidikan saya saat ini, sesuai dengan pekerjaan sebagai tenaga pendidik atau guru dengan status pegawai negeri sipil.
5.	Apakah bapak/ibu mengalami kendala dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan pendidikan saat ini?	Untuk mendapatkan pekerjaan tentunya sulit karena persaingan yang ketat dan terbatasnya lapangan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian. Namun, peluang tetap ada bagi mereka yang mampu bersaing dan memanfaatkan kesempatan dengan baik.

6.	Bagaimana Dampak Tingkat pendidikan saat ini terhadap bapak/ibu didalam kehidupan sehari-hari?	Dengan tingkat pendidikan saat ini berdampak baik. saya memiliki pekerjaan yang lebih stabil dengan penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Selain itu, saya juga memiliki kesempatan untuk berkembang dalam karier
Pertanyaan Variabel Y Kesejahteraan Keluarga		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapakah rata-rata penghasilan bapak/ibu atau keluarga per bulan, dan apakah penghasilan tersebut mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?	Rata-rata pendapatan keluarga per bulan berkisar antara Rp 3.000.000 hingga Rp 4.000.000. Pendapatan ini cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok serta keperluan lainnya dalam kehidupan sehari-hari.
2.	Bagaimana pola pengeluaran keluarga bapak/ibu dalam sebulan, terutama untuk kebutuhan pokok seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan?	pengeluaran keluarga lebih banyak dialokasikan untuk kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan atau sekolah anak, serta biaya kesehatan anggota keluarga.
3.	Bisakah bapak/ibu menceritakan kondisi rumah tempat tinggal saat ini, termasuk jenis bahan bangunan dan jumlah ruangan yang tersedia?	Saat ini, kami tinggal di rumah semi permanen yang dibangun dengan material kombinasi antara setengah tembok dan kayu lokal yang umum digunakan di lingkungan ini. Rumah ini memiliki total 5 ruangan, yaitu 1 ruang tamu, ruangan kamar tidur 3, dan ruangan dapur 1.
4.	Apakah rumah bapak/ibu memiliki akses terhadap air bersih, listrik, dan sanitasi yang memadai?	Akses air bersih dilingkungan/ di Desa ada, karena pemerintah desa telah membangun sumber air bersih yang sudah disalurkan dirumah. Selain itu, akses listrik juga tersedia dengan baik, karena jaringan Perusahaan Listrik Negara (PLN) sudah masuk ke desa. Untuk perlengkapan rumah tangga, keluarga memiliki satu unit televisi sebagai sarana hiburan dan informasi.
5.	Bagaimana kondisi kesehatan anggota keluarga bapak/ibu, dan apakah ada yang sering mengalami masalah kesehatan?	Kondisi kesehatan anggota keluarga dalam keadaan baik dan terkadang mengalami demam atau sakit ringan.
6.	Seberapa mudah keluarga bapak/ibu mengakses layanan	Akses terhadap layanan kesehatan, seperti puskesmas atau rumah sakit, mudah ketika

	kesehatan, seperti puskesmas atau rumah sakit, ketika dibutuhkan?	dibutuhkan. Hal ini dikarenakan lokasi layanan kesehatan yang dekat, serta adanya klinik di lingkungan setempat yang dapat dijangkau dengan mudah.
7.	Apakah anak-anak dalam keluarga bapak ibu dapat dengan mudah mengakses pendidikan formal, baik dari segi biaya maupun ketersediaan fasilitas?	Jarak sekolah dari rumah cukup dekat dan mudah diakses. Selain itu, biaya sekolah anak terjangkau dan sesuai dengan kemampuan orang tua. Sekolah juga memiliki fasilitas yang memadai dan dapat diakses dengan baik.
8.	Seberapa mudah bapak/ibu dan keluarga mengakses transportasi umum atau pribadi untuk keperluan sehari-hari seperti bekerja atau sekolah?	Akses transportasi umum menuju rumah cukup mudah untuk kendaraan roda dua maupun roda empat. Untuk kendaraan pribadi saya memiliki 2 unit kendaraan roda dua yang digunakan untuk membantu kami dalam beraktivitas sehari-hari.

HASIL WAWANCARA BAPAK OTONI LAHAGU, S.E

Hari/Tanggal : Senin, 24 Februari 2025
 Waktu : 09.30 Wib
 Tempat : Kantor Desa Dahana Alasa
 Informan/Narasumber : Otoni Lahagu, S.E

No.	Pertanyaan	Jawaban
Pertanyaan Variabel X Tingkat Pendidikan Orang Tua		
1.	Sampai jenjang apa Bapak/Ibu menempuh pendidikan formal, dan apakah jenjang tersebut dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan karier/pekerjaan saat ini?	Jenjang pendidikan Strata 1 (S1) dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.E). Dengan tingkat pendidikan saat ini, peluang untuk berkarier terbuka.
2.	Menurut bapak/ibu apakah pendidikan dan tingkat pendidikan sangat penting pada saat ini atau tidak?	Di era sekarang, pendidikan dan tingkat pendidikan yang tinggi sangat berpengaruh terhadap kesempatan kerja dan terhadap peningkatan kualitas hidup yang baik terutama jika sudah berkeluarga. Orang tua dan Anak-anak yang berpendidikan memiliki lebih banyak peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan stabil serta dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi pada saat ini.
3.	Bagaimana Bapak/ibu menentukan pilihan jurusan atau bidang studi ketika menempuh pendidikan?	Menentukan pilihan jurusan dalam pendidikan formal, umumnya disesuaikan dengan minat dan bakat, peluang karier, serta tujuan masa depan.
4.	Menurut Bapak/ibu, sejauh mana jurusan yang di pilih relevan dengan pekerjaan atau aktivitas yang di lakukan saat ini?	Untuk kesesuaian Pendidikan saya saat ini dengan pekerjaan, sesuai. Sebelumnya saya bekerja menjadi tenaga honorer di kantor camat kecamatan alasa dan pada saat itu ada pengangkatan honorer untuk menjadi pegawai negeri sipil/PNS pada tahun 2005. Dengan kriteria dan ketentuan, saya memenuhi syarat untuk diangkat dengan kategori K1. Kemudian saya dimutisi/dipindahkan oleh pemerintah kabupaten menjadi sekretaris desa di Desa Dahana Alasa dengan status Pegawai Negeri Sipil secara resmi.
5.	Apakah bapak/ibu mengalami kendala dalam mendapatkan	Untuk mendapatkan pekerjaan tentunya cukup sulit karena persaingan yang begitu tinggi.

	pekerjaan yang sesuai dengan jurusan pendidikan saat ini?	Namun kembali ke kompetensi yang kita miliki apakah mampu memenuhi kualifikasi atau tidak.
6.	Bagaimana Dampak Tingkat pendidikan saat ini terhadap bapak/ibu didalam kehidupan sehari-hari.	Pengaruh tingkat pendidikan saat ini terhadap saya maupun keluarga, sangat baik. dimana dengan pendidikan yang memadai saya mendapatkan pekerjaan yang baik dan tetap, penghasilan yang stabil, mampu memenuhi kebutuhan keluarga dengan baik dan dapat menentukan langkah yang tepat terhadap anak-anak saya untuk bersekolah/ berpendidikan yang memadai.
Pertanyaan Variabel Y Kesahjteraan Keluarga		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapakah rata-rata penghasilan bapak/ibu atau keluarga per bulan, dan apakah penghasilan tersebut mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?	Pendapatan perbulan Rp. 4.000.000-5.000.000. Pendapatan ini cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok serta keperluan lainnya dalam kehidupan sehari-hari.
2.	Bagaimana pola pengeluaran keluarga bapak/ibu dalam sebulan, terutama untuk kebutuhan pokok seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan?	Untuk Pengeluaran keluarga lebih banyak gunakan untuk kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan atau sekolah anak, serta biaya kesehatan anggota keluarga.
3.	Bisakah bapak/ibu menceritakan kondisi rumah tempat tinggal saat ini, termasuk jenis bahan bangunan dan jumlah ruangan yang tersedia?	Saat ini, kami tinggal di rumah bangunan permanen yang dibangun dengan material tembok. Rumah ini memiliki total Lima ruangan, yaitu satu ruang tamu, Tiga kamar tidur, dan satu dapur.
4.	Apakah rumah bapak/ibu memiliki akses terhadap air bersih, listrik, dan sanitasi yang memadai?	Akses air bersih dilingkungan/ di Desa memadai, karena pemerintah desa telah membangun sumber air bersih yang telah disalurkan kerumah. Selain itu, akses listrik juga tersedia dengan baik, karena jaringan Perusahaan Listrik Negara (PLN) sudah masuk ke desa. Untuk perlengkapan rumah tangga, keluarga kami memiliki satu unit televisi sebagai sarana hiburan dan informasi.
5.	Bagaimana kondisi kesehatan anggota keluarga bapak/ibu,	Kondisi kesehatan anggota keluarga dalam keadaan baik dan sehat. Terkadang mangalami

	dan apakah ada yang sering mengalami masalah kesehatan?	demam ringan.
6.	Seberapa mudah keluarga bapak/ibu mengakses layanan kesehatan, seperti puskesmas atau rumah sakit, ketika dibutuhkan?	Akses terhadap layanan kesehatan, seperti puskesmas atau rumah sakit, dan klinik mudah ketika dibutuhkan. Hal ini dikarenakan lokasi layanan kesehatan yang dekat, yang dapat dijangkau dengan mudah.
7.	Apakah anak-anak dalam keluarga bapak ibu dapat dengan mudah mengakses pendidikan formal, baik dari segi biaya maupun ketersediaan fasilitas?	Untuk akses Jarak sekolah dari rumah cukup dekat dan sekoah mudah diakses. Selain itu, biaya sekolah anak terjangkau dan sesuai dengan kemampuan orang tua. Sekolah juga memiliki fasilitas yang memadai dan dapat diakses dengan baik.
8.	Seberapa mudah bapak/ibu dan keluarga mengakses transportasi umum atau pribadi untuk keperluan sehari-hari seperti bekerja atau sekolah?	Akses transportasi umum menuju rumah mudah, untuk kendaraan roda dua maupun roda empat. Selain itu, keluarga saya memiliki 3 unit kendaraan roda dua yang digunakan untuk membantu kami dalam beraktivitas sehari-hari.

HASIL WAWANCARA BAPAK Fajarman Lahagu, S.E

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Februari 2025
 Waktu : 10.00 Wib
 Tempat : Kantor Desa Dahana Alasa
 Informan/Narasumber : Fajarman Lahagu, S.E

No.	Pertanyaan	Jawaban
Pertanyaan Variabel X Tingkat Pendidikan Orang Tua		
1.	Sampai jenjang apa Bapak/Ibu menempuh pendidikan formal, dan apakah jenjang tersebut dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan karier/pekerjaan saat ini?	Jenjang pendidikan Strata 1 (S1) dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.E). Dengan tingkat pendidikan saat ini, peluang untuk berkarier terbuka.
2.	Menurut bapak/ibu apakah pendidikan dan tingkat pendidikan sangat penting pada saat ini atau tidak?	Menurut saya pendidikan dan tingkat pendidikan sangat penting karena pendidikan adalah investasi jangka panjang bagi setiap individu kedepannya. Pendidikan yang memadai menjadi modal dalam berkompetisi, mendapatkan peluang kerja yang baik, serta pendidikan menjadi kunci dalam pengentasan kemiskinan.
3.	Bagaimana Bapak/ibu menentukan pilihan jurusan atau bidang studi ketika menempuh pendidikan?	Menentukan pilihan jurusan dalam pendidikan formal khususnya pada jenjang tinggi, didasarkan dengan minat dan bakat, peluang karier, serta tujuan masa depan.
4.	Menurut Bapak/ibu, sejauh mana jurusan yang di pilih relevan dengan pekerjaan atau aktivitas yang di lakukan saat ini?	Untuk kesesuaian Pendidikan saya saat ini dengan pekerjaan, sesuai. Sebelumnya saya bekerja sebagai tenaga pendidik honorer di sekolah menengah kejuruan/SMK, namun karena adanya kesempatan kerja dalam ranah birokrasi pemerintah desa dengan penghasilan yang stabil akhirnya saya bekerja sebagai perangkat desa.
5.	Apakah bapak/ibu mengalami kendala dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan pendidikan saat ini?	Untuk mendapatkan pekerjaan cukup tentunya pasti sulit karena keterbatasan lapangan pekerjaan yang tidak memadai dan persaingan yang begitu tinggi. Namun kembali ke kompetensi dan kemampuan yang dimiliki.
6.	Bagaimana Dampak Tingkat pendidikan saat ini terhadap bapak/ibu didalam kehidupan sehari-hari.	Dampak tingkat pendidikan saat ini terhadap saya maupun keluarga baik. dengan pekerjaan tetap dan penghasilan yang cukup saya dapat bertanggung jawab didalam keluarga dengan

		baik serta menentukan langkah-langkah yang tepat bagi keluarga untuk meningkat kualitas hidup keluarga.
Pertanyaan Variabel Y Kesejahteraan Keluarga		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapakah rata-rata penghasilan bapak/ibu atau keluarga per bulan, dan apakah penghasilan tersebut mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?	Pendapatan perbulan Rp. 2.500.000-3.000.000. Pendapatan ini cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok serta keperluan lainnya dalam kehidupan sehari-hari.
2.	Bagaimana pola pengeluaran keluarga bapak/ibu dalam sebulan, terutama untuk kebutuhan pokok seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan?	Untuk Pengeluaran keluarga lebih banyak dialokasikan untuk kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan atau sekolah anak, serta biaya kesehatan anggota keluarga.
3.	Bisakah bapak/ibu menceritakan kondisi rumah tempat tinggal saat ini, termasuk jenis bahan bangunan dan jumlah ruangan yang tersedia?	Saat ini, kami tinggal di rumah bangunan permanen yang dibangun dengan material tembok. Rumah ini memiliki total 5 ruangan, yaitu ruang tamu 1, ruangan tempat tidur 3, dan ruang dapur 1.
4.	Apakah rumah bapak/ibu memiliki akses terhadap air bersih, listrik, dan sanitasi yang memadai?	Akses air bersih dilingkungan/ di Desa memadai, karena pemerintah desa telah membangun sumber air bersih yang telah disalurkan kerumah selain itu terdapat juga sumber air bersih dari pegunungan yang umum digunakan. akses listrik juga tersedia dengan baik, karena jaringan Perusahaan Listrik Negara (PLN) sudah masuk ke desa. Untuk perlengkapan rumah tangga, keluarga memiliki 1 unit televisi sebagai sarana hiburan dan informasi.
5.	Bagaimana kondisi kesehatan anggota keluarga bapak/ibu, dan apakah ada yang sering mengalami masalah kesehatan?	Kondisi kesehatan anggota keluarga dalam keadaan baik semua, dan terkadang mengalami flu dan demam ringan.
6.	Seberapa mudah keluarga bapak/ibu mengakses layanan kesehatan, seperti puskesmas atau rumah sakit, ketika	Akses terhadap layanan kesehatan, seperti puskesmas atau rumah sakit, mudah ketika dibutuhkan. Hal ini dikarenakan lokasi layanan kesehatan yang dekat, serta adanya klinik di

	dibutuhkan?	lingkungan setempat yang dapat dijangkau dengan mudah.
7.	Apakah anak-anak dalam keluarga bapak ibu dapat dengan mudah mengakses pendidikan formal, baik dari segi biaya maupun ketersediaan fasilitas?	Untuk akses Jarak sekolah dari rumah cukup dekat dan mudah diakses. Selain itu, biaya sekolah anak terjangkau dan sesuai dengan kemampuan orang tua. Sekolah juga memiliki fasilitas yang memadai dan dapat diakses dengan baik.
8.	Seberapa mudah bapak/ibu dan keluarga mengakses transportasi umum atau pribadi untuk keperluan sehari-hari seperti bekerja atau sekolah?	Akses transportasi umum menuju rumah mudah, untuk kendaraan roda dua maupun roda empat. Selain itu, keluarga saya memiliki 2 unit kendaraan roda dua yang digunakan untuk membantu kami dalam beraktivitas sehari-hari.

HASIL WAWANCARA BAPAK FIRMAN LAHAGU, S.Pd

Hari/Tanggal : Rabu, 05 Maret 2025
 Waktu : 14.00 Wib
 Tempat : Kantor Desa Dahana Alasa
 Informan/Narasumber : Firman Lahagu, S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban
Pertanyaan Variabel X Tingkat Pendidikan Orang Tua		
1.	Sampai jenjang apa Bapak/Ibu menempuh pendidikan formal, dan apakah jenjang tersebut dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan karier/pekerjaan saat ini?	Jenjang pendidikan Strata 1 (S1) dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Untuk kebutuhan berkarier terbuka maupun pada pekerjaan saat ini.
2.	Menurut bapak/ibu apakah pendidikan dan tingkat pendidikan sangat penting pada saat ini atau tidak?	Pendidikan dan tingkat pendidikan sangat penting dan berperan besar pada setiap individu itu sendiri. Pendidikan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Dengan pendidikan dan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, seseorang memiliki peluang lebih banyak dalam bersaing di dunia kerja. Pendidikan juga membentuk pola pikir kritis dan inovatif yang membantu seseorang mencapai tujuan hidupnya dengan baik.
3.	Bagaimana Bapak/ibu menentukan pilihan jurusan atau bidang studi ketika menempuh pendidikan?	Dalam menentukan pilihan jurusan dalam pendidikan formal, disesuaikan dengan minat dan bakat, peluang karier, serta prospek masa depan.
4.	Menurut Bapak/ibu, sejauh mana jurusan yang di pilih relevan dengan pekerjaan atau aktivitas yang di lakukan saat ini?	Untuk kesesuaian Pendidikan saya saat ini sesuai dengan pekerjaan dan karier sesuai, dimana sebelumnya saya menjadi tenaga pendidik dan berstatus Pegawai Negeri Sipil, kemudian dengan peluang yang ada di lembaga biokrasi di pemerintah kabupaten saya sekarang bekerja di Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) di daerah kabupaten dan kemudian saya juga dipercayakan untuk menjadi PJ Kepala Desa di Desa Dahana Alasa.
5.	Apakah bapak/ibu mengalami kendala dalam	Untuk mendapatkan pekerjaan tentunya cukup sulit karena persaingan yang begitu tinggi. Namun

	mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan pendidikan saat ini?	kembali ke kompetensi yang kita miliki serta bagaimana kita dalam memanfaatkan peluang kerja yang ada.
6.	Bagaimana Dampak Tingkat pendidikan saat ini terhadap bapak/ibu didalam kehidupan sehari-hari.	Dengan tingkat pendidikan sarjana, saya memiliki pekerjaan yang stabil dengan penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Selain itu, saya juga memiliki kesempatan untuk berkembang dalam karier serta menentukan langkah masa depan baik bagi saya dan juga terhadap anak-anak saya.
Pertanyaan Variabel Y Kesejahteraan Keluarga		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapakah rata-rata penghasilan bapak/ibu atau keluarga per bulan, dan apakah penghasilan tersebut mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?	Pendapatan perbulan Rp. 7.000.000-8.000.000. Pendapatan ini cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok serta keperluan lainnya dalam kehidupan sehari-hari.
2.	Bagaimana pola pengeluaran keluarga bapak/ibu dalam sebulan, terutama untuk kebutuhan pokok seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan?	Pengeluaran keluarga lebih banyak dialokasikan untuk kebutuhan sehari-hari, diikuti oleh biaya pendidikan atau sekolah anak, serta biaya kesehatan anggota keluarga.
3.	Bisakah bapak/ibu menceritakan kondisi rumah tempat tinggal saat ini, termasuk jenis bahan bangunan dan jumlah ruangan yang tersedia?	Saat ini, kami tinggal di rumah bungan permanen yang dibangun dengan material tembok. Rumah ini memiliki total Lima ruangan, yaitu satu ruang tamu, Tiga kamar tidur, dan satu dapur.
4.	Apakah rumah bapak/ibu memiliki akses terhadap air bersih, listrik, dan sanitasi yang memadai?	Akses air bersih dilingkungan/ di Desa memadai, karena pemerintah desa telah membangun sumber air bersih untuk masyarakat dan telah disalurkan diruamh serta dilingkungan sekitar terdapat sumber mata air yang digunakan sehari-hari. Selain itu, akses listrik juga tersedia memadai, karena jaringan Perusahaan Listrik Negara (PLN) sudah masuk ke desa. Untuk perlengkapan rumah tangga, keluarga kami memiliki satu unit televisi sebagai sarana hiburan dan informasi.

5.	Bagaimana kondisi kesehatan anggota keluarga bapak/ibu, dan apakah ada yang sering mengalami masalah kesehatan?	Kondisi kesehatan anggota keluarga dalam keadaan baik dan sehat. Terkadang mengalami demam ringan akibat dari cuaca yang tidak menentu.
6.	Seberapa mudah keluarga bapak/ibu mengakses layanan kesehatan, seperti puskesmas atau rumah sakit, ketika dibutuhkan?	Akses terhadap layanan kesehatan, seperti puskesmas atau rumah sakit, mudah ketika dibutuhkan. Hal ini dikarenakan lokasi layanan kesehatan yang dekat, serta adanya klinik di lingkungan setempat yang dapat dijangkau dengan mudah.
7.	Apakah anak-anak dalam keluarga bapak ibu dapat dengan mudah mengakses pendidikan formal, baik dari segi biaya maupun ketersediaan fasilitas?	Jarak sekolah dari rumah cukup dekat dan mudah diakses. Selain itu, biaya sekolah anak terjangkau dan sesuai dengan kemampuan orang tua. Sekolah juga memiliki fasilitas cukup yang memadai dan dapat diakses dengan mudah.
8.	Seberapa mudah bapak/ibu dan keluarga mengakses transportasi umum atau pribadi untuk keperluan sehari-hari seperti bekerja atau sekolah?	Akses transportasi umum menuju rumah mudah, untuk kendaraan roda dua maupun roda empat. Selain itu, keluarga saya memiliki 3 unit kendaraan roda dua yang digunakan untuk membantu kami dalam beraktivitas sehari-hari.

Gunungsitoli, Oktober 2024

Hal : Pengajuan Judul Rancangan Skripsi

Kepada Yth :
Asali Lase, S.Pd., M.M
Dosen Pembimbing

Dengan hormat,

1. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Sion Dion Sebastian Lahagu
NIM : 219901053
Semester : 7 (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Jumlah SKS yang sudah diselesaikan : 134 SKS
Memohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan menyetujui salah satu judul yang saya ajukan di bawah ini :

NO	Judul	Persetujuan			
		Dosen Pembimbing		Ketua Prodi	
		Tanggal	Paraf	Tanggal	Paraf
1.	Analisis Tingkat Kesejahteraan Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua di Desa Dahana Alasa	31/10/2024		31/10/24	
2.	Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Dalam Keluarga di Desa Dahana Alasa				
3.	Analisis Potensi Sumber Daya Alam Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Dahana Alasa				

2. Demikian permohonan ini saya ajukan dan atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih

Hormat saya,
Pemohon,



Sion Dion Sebastian Lahagu
Nim : 219901053

Tembusan

1. Kaprodi
2. Arsip



UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jln. Yos Sudarso 118E/S Gunungsitoli +626392620815 Nias 22812
Homepage: <https://kip.ac.id> email: admin@kip.unias.ac.id

OUTLINE TOPIK PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Sion Dion Sebastian Lahagu
NIM : 219901053
Program : Pendidikan Ekonomi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : FKIP (Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan)

Judul	Analisis Tingkat Kesejahteraan Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua di Desa Dahana Alasa
Latar Belakang Masalah	Setiap manusia baik sebagai individu, rumah tangga hingga masyarakat pasti menginginkan kehidupan yang sejahtera. Kesejahteraan merupakan suatu keadaan yang mencakup pemenuhan kebutuhan fisik, rohani, dan sosial. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009, kesejahteraan keluarga adalah kondisi di mana keluarga mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak serta memiliki hubungan yang harmonis antar anggota keluarga dan masyarakat di Lingkungan yang ditempatinya. Kesejahteraan ini tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga mencakup kesehatan mental dan interaksi sosial yang positif. Pada dasarnya kesejahteraan keluarga merupakan indikator penting dalam menilai kualitas kehidupan suatu masyarakat. Berbagai faktor yang mempengaruhi kesejahteraan, salah satunya adalah tingkat pendidikan orang tua. Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan individu melalui pengajaran dan pelatihan, sehingga menghasilkan individu yang memiliki sumber daya manusia yang memadai dan kompeten. Salah satu

tujuan dari pendidikan adalah, individu dapat meningkatkan kualitas hidupnya melalui keterampilan yang diperolehnya.

Pada saat ini berbagai masalah muncul didalam masyarakat terutama didalam keluarga yaitu ketidakmampuan orangtua dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarga sehingga menciptakan ketidak harmonisan didalam keluarga dan ketidaksejahtera dalam keluarga dan cenderung kesehatan fisik, mental dan rohani menurun. Faktor ketidakmampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dari orangtua dalam keluarga. Masalah utama dari pendidikan orang tua yang rendah atau tidak sama sekali adalah keterbatasan akses terhadap kesempatan kerja yang baik. Individu dengan pendidikan rendah cenderung memiliki keterampilan yang kurang memadai untuk bersaing di pasar kerja. Hal ini menyebabkan mereka terjebak dalam pekerjaan dengan gaji rendah dan kondisi kerja yang tidak memadai, sehingga menghambat peningkatan kesejahteraan mereka dan keluarga.

Pendidikan yang lebih tinggi sering kali berhubungan dengan kompetensi yang baik dan memadai, peluang pekerjaan yang memadai, pendapatan yang baik, akses terhadap layanan kesehatan yang baik, dan kesempatan untuk memberikan pendidikan yang baik bagi anak-anak. Tingkat pendidikan orang tua memiliki dampak langsung terhadap pendapatan keluarga. Dengan pendapatan yang lebih tinggi, keluarga dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, dan kesehatan, yang semuanya berkontribusi pada kesejahteraan keluarga.

Dalam teori Gary Becker, berpendapat bahwa pendidikan adalah bentuk investasi dalam modal manusia. Pendidikan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan individu, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan pendapatan. Dengan pendapatan yang lebih tinggi, keluarga dapat memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Amartya Sen berpendapat, kesejahteraan tidak hanya diukur dari pendapatan, tetapi juga dari kemampuan individu untuk melakukan hal-hal yang mereka hargai.

	Pendidikan memberikan kemampuan kepada individu untuk meningkatkan kualitas hidup mereka, sehingga berkontribusi pada kesejahteraan sosial yang lebih baik.
Tujuan Penelitian	1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat di desa 2. Menganalisis hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dan kesejahteraan keluarga dalam konteks sosial dan ekonomi 3. Mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi oleh keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan mereka, terutama yang berkaitan dengan pendidikan. 4. Menggali persepsi masyarakat tentang pentingnya pendidikan dalam mencapai kesejahteraan
Manfaat Penelitian	Manfaat Penelitian : 1. Peningkatan Pemahaman Teoretis Penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan tentang hubungan antara pendidikan orang tua dan kesejahteraan masyarakat, serta memberikan dasar teori yang lebih kuat untuk penelitian selanjutnya. 2. Rekomendasi Kebijakan Hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi kepada pemerintah desa dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan berdasarkan pendidikan masyarakat orang tua. 3. Pemberdayaan Masyarakat Penelitian ini dapat berfungsi sebagai stimulus bagi masyarakat untuk lebih aktif dalam pengembangan potensi lokal dan berpartisipasi dalam program-program peningkatan kesejahteraan.

	4. Dasar Evaluasi Program Menjadi acuan untuk menyoroti efektivitas program-program pendidikan dan pembangunan yang sudah ada, serta memberikan masukan untuk perbaikan di masa mendatang. 5. Meningkatkan Kesadaran Pendidikan Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan orang tua dalam mempengaruhi kesejahteraan anak-anak dan keluarga secara keseluruhan. 6. Pengembangan Sumber Daya Manusia Menyediakan informasi yang berguna untuk pengembangan program pelatihan dan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di desa. 7. Analisis Kesehatan Sosial Membantu dalam menganalisis gambaran sosial dan ekonomi yang ada di masyarakat berdasarkan tingkat pendidikan, sehingga dapat diambil langkah-langkah untuk mengatasinya. 8. Peningkatan Kualitas Hidup Berkontribusi pada upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan. 9. Data untuk Penelitian Lanjutan Menyediakan data dan informasi yang dapat digunakan oleh peneliti lain untuk penelitian lebih lanjut mengenai topik serupa di konteks lain.
Tinjauan Pustaka	Pendahuluan Kesejahteraan masyarakat keluarga merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan sosial dan ekonomi suatu negara.

	Keluarga sejahtera tidak hanya diukur dari segi material, tetapi juga spiritual dan sosial. Di sisi lain, tingkat pendidikan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga, baik dalam hal pemenuhan kebutuhan dasar maupun dalam pengembangan potensi anak-anak mereka. Materi ini akan membahas konsep kesejahteraan keluarga, indikator-indikatornya, serta hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dan kesejahteraan keluarga. a. Konsep Kesejahteraan Keluarga Definisi Keluarga Sejahtera Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah dan mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak. Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), indikator kesejahteraan keluarga meliputi kemampuan memenuhi kebutuhan sandang, pangan, perumahan, serta hubungan yang harmonis antar anggota keluarga dan masyarakat. b. Teori Para ahli kesejahteraan keluarga 1. Teori Sumber Daya (Resources Theory) Teori ini dikembangkan oleh Rettig dan Leichtentritt (1999) yang menekankan pentingnya sumber daya dalam menentukan kesejahteraan keluarga. Menurut teori ini, kesejahteraan keluarga diukur berdasarkan kenyamanan, informasi yang diperoleh, serta kepemilikan barang dan jasa. Ada enam indikator utama yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan keluarga, yaitu: a) Cinta dan kasih sayang. Hubungan emosional antar anggota keluarga. b) Hormati dan saling menghargai: Pengakuan terhadap status dan kontribusi masing-masing anggota. c) Kenyamanan dan saling membantu: Dukungan praktis dalam kehidupan sehari-hari.
--	--

	d) Komunikasi: Kemampuan untuk berbagi informasi secara efektif. e) Kepemilikan barang: Aset fisik yang dimiliki oleh keluarga. f) Penggunaan uang: Manajemen keuangan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. 2. Teori Kesejahteraan Sosial (Social Welfare Theory) Teori ini menjelaskan kesejahteraan sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat. Dalam konteks ini, kesejahteraan tidak hanya dilihat dari aspek material, tetapi juga dari segi hubungan sosial dan kemampuan individu untuk berkontribusi dalam masyarakat. Menurut BKKBN, indikator kesejahteraan sosial meliputi kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Keluarga sejahtera diharapkan mampu memenuhi semua kebutuhan dasar serta berkontribusi pada kesejahteraan sosial di lingkungan mereka. 3. Teori Kesejahteraan Keluarga (Family Welfare Theory) Teori ini menekankan pentingnya peran keluarga dalam mencapai kesejahteraan individu dan masyarakat. Menurut Soetjipto (1992), kesejahteraan keluarga adalah terciptanya keadaan harmonis dan terpenuhinya kebutuhan jasmani serta sosial bagi anggota keluarga. Dalam teori ini, keluarga dipandang sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang tidak hanya berfungsi sosial budaya tetapi juga ekonomi. Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan pokok anggotanya serta menjamin rasa aman dan damai c. Indikator Kesejahteraan Keluarga BKKBN mengelompokkan tingkat kesejahteraan keluarga menjadi lima tahapan:
--	--

	1. Keluarga Pra Sejahtera: Keluarga yang belum memenuhi salah satu dari enam indikator dasar. 2. Keluarga Sejahtera I: Memenuhi kebutuhan dasar secara minimal tetapi belum memenuhi kebutuhan sosial dan psikologis. 3. Keluarga Sejahtera II: Memenuhi seluruh kebutuhan dasar dan sebagian kebutuhan sosial. 4. Keluarga Sejahtera III: Memenuhi semua kebutuhan dasar, sosial, psikologis, dan pengembangan tetapi belum memberikan sumbangan bagi masyarakat. 5. Keluarga Sejahtera III Plus: Mampu memenuhi semua indikator di atas dan aktif berkontribusi pada kegiatan sosial d. Pengertian Pendidikan Secara Sederhana Secara sederhana, pendidikan dapat didefinisikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi baik jasmani maupun rohani. Pendidikan mencakup proses pembelajaran yang berlangsung sepanjang hidup, di mana individu belajar untuk memahami nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Hal ini melibatkan pengajaran, pelatihan, dan pengalaman yang bertujuan untuk membentuk karakter dan kemampuan individu agar dapat berfungsi dengan baik dalam masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan didefinisikan sebagai: "Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara."
--	---

	e. Konsep Dasar Tingkat Pendidikan Tingkat pendidikan dapat dipahami sebagai proses berkelanjutan yang terdiri dari berbagai jenjang, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Secara umum, tingkat pendidikan dibagi menjadi tiga kategori utama: 1. Pendidikan Dasar Ini adalah jenjang pendidikan awal yang melandasi pendidikan selanjutnya. Pendidikan dasar biasanya mencakup Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Tujuan dari pendidikan dasar adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. 2. Pendidikan Menengah Setelah menyelesaikan pendidikan dasar, siswa dapat melanjutkan ke pendidikan menengah, yang terdiri dari Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan menengah bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial dan budaya serta melanjutkan ke pendidikan tinggi atau memasuki dunia kerja. 3. Pendidikan Tinggi Ini adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah, yang mencakup program diploma, sarjana, magister, dan doktor. Pendidikan tinggi bertujuan untuk mengembangkan kemampuan akademik dan profesional peserta didik agar dapat berkontribusi secara signifikan dalam masyarakat. f. Tingkat Pendidikan Menurut Undang-Undang Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tingkat pendidikan didefinisikan sebagai: "Tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan." Dalam undang-undang
--	--

	tersebut, tingkat pendidikan formal terdiri atas: 1. Pendidikan Dasar: Mencakup Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs). 2. Pendidikan Menengah: Terdiri dari Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK). 3. Pendidikan Tinggi: Meliputi berbagai bentuk perguruan tinggi seperti universitas, institut, sekolah tinggi, dan politeknik. g. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat pendidikan orang tua berperan penting dalam menentukan kesejahteraan keluarga. Beberapa aspek yang menunjukkan hubungan ini antara lain: 1. Pendidikan dan Pendapatan Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi cenderung memiliki pendapatan yang lebih baik. Hal ini memungkinkan mereka untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga dengan lebih baik 2. Pendidikan Anak Pendidikan orang tua juga berpengaruh terhadap pendidikan anak-anak mereka. Anak-anak dari orang tua berpendidikan tinggi memiliki akses lebih baik ke pendidikan yang berkualitas, yang berdampak positif pada prospek karier mereka di masa depan 3. Kesadaran Sosial Orang tua yang terdidik biasanya lebih sadar akan pentingnya kesehatan, gizi, dan pendidikan bagi anak-anak mereka. Kesadaran ini membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak
--	--

	4. Kemampuan Mengelola Keuangan Pendidikan yang baik membantu orang tua untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan keluarga, termasuk pengeluaran untuk pendidikan anak dan investasi untuk masa depan. h. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga Beberapa faktor eksternal juga mempengaruhi kesejahteraan keluarga: 1. Lingkungan Ekonomi Kondisi ekonomi makro seperti inflasi, lapangan kerja, dan kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi pendapatan keluarga. 2. Akses terhadap Layanan Publik Akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur juga sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat keluarga 3. Sistem Hukum Kepastian hukum mengenai hak-hak kepemilikan tanah dan perlindungan hukum bagi pekerja dapat meningkatkan rasa aman bagi keluarga dalam menjalankan usaha Kesejahteraan masyarakat keluarga adalah hasil dari interaksi berbagai faktor, termasuk pendidikan orang tua. Peningkatan tingkat pendidikan orang tua tidak hanya berdampak pada kesejahteraan ekonomi tetapi juga pada kualitas kehidupan sosial dan spiritual keluarga. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat harus mencakup peningkatan akses pendidikan serta dukungan bagi keluarga dalam menghadapi tantangan ekonomi dan sosial.
Kerangka Pemikiran	a. Latar Belakang Penelitian 1. Konteks Sosial Pendidikan orang tua dianggap sebagai salah satu faktor kunci

	4. Kemampuan Mengelola Keuangan Pendidikan yang baik membantu orang tua untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan keluarga, termasuk pengeluaran untuk pendidikan anak dan investasi untuk masa depan. h. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga Beberapa faktor eksternal juga mempengaruhi kesejahteraan keluarga: 1. Lingkungan Ekonomi Kondisi ekonomi makro seperti inflasi, lapangan kerja, dan kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi pendapatan keluarga. 2. Akses terhadap Layanan Publik Akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur juga sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat keluarga 3. Sistem Hukum Kepastian hukum mengenai hak-hak kepemilikan tanah dan perlindungan hukum bagi pekerja dapat meningkatkan rasa aman bagi keluarga dalam menjalankan usaha Kesejahteraan masyarakat keluarga adalah hasil dari interaksi berbagai faktor, termasuk pendidikan orang tua. Peningkatan tingkat pendidikan orang tua tidak hanya berdampak pada kesejahteraan ekonomi tetapi juga pada kualitas kehidupan sosial dan spiritual keluarga. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat harus mencakup peningkatan akses pendidikan serta dukungan bagi keluarga dalam menghadapi tantangan ekonomi dan sosial.
Kerangka Pemikiran	a. Latar Belakang Penelitian 1. Konteks Sosial Pendidikan orang tua dianggap sebagai salah satu faktor kunci

	yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga. Di Desa Dahana Alasa, penting untuk memahami bagaimana tingkat pendidikan orang tua berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. 2. Signifikansi Penelitian Kesejahteraan keluarga tidak hanya diukur dari aspek ekonomi, tetapi juga mencakup kesehatan, pendidikan anak, dan kualitas hidup secara keseluruhan. b. Rumusan Masalah Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Dahana Alasa?" c. Tujuan Penelitian Menganalisis hubungan antara pendidikan orang tua dan kesejahteraan keluarga serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kesejahteraan berdasarkan temuan penelitian. d. Variabel Penelitian 1. Variabel Independen Tingkat pendidikan orang tua (misalnya, tidak tamat SD, tamat SD, tamat SMP, tamat SMA, dan perguruan tinggi). 2. Variabel Dependen Kesejahteraan masyarakat keluarga, yang dapat diukur melalui berbagai indikator seperti pendapatan, kesehatan, pendidikan anak, dan akses terhadap layanan sosial. e. Kerangka Teoritis Menggunakan teori kapital manusia yang menyatakan bahwa pendidikan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang berdampak positif pada produktivitas dan kesejahteraan.
--	--

	f. Metodologi Penelitian 1. Pendekatan: Kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner atau wawancara. 2. Sampel: Menentukan populasi dan sampel dari masyarakat di Desa Dahana Alasa untuk mendapatkan data yang representatif. g. Pengumpulan Data Melakukan survei untuk mengumpulkan data mengenai tingkat pendidikan orang tua serta indikator kesejahteraan keluarga. h. Analisis Data Menggunakan teknik statistik seperti regresi linier untuk menganalisis hubungan antara pendidikan orang tua dan kesejahteraan keluarga. i. Pembahasan Hasil Menginterpretasikan hasil analisis dalam konteks teori yang ada dan membandingkan dengan penelitian sebelumnya untuk melihat konsistensi atau perbedaan temuan. j. Kesimpulan dan Rekomendasi Menyimpulkan hasil penelitian dengan menjawab rumusan masalah dan memberikan rekomendasi kebijakan atau program yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan hasil penelitian.
Lokasi Penelitian	Desa Dahana Alasa, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara
Alat Analisis	A. Metode Dalam proses penelitian dan pengumpulan data oleh peneliti lapangan menggunakan metode Kualitatif.

	langkah penting: 1. Pengumpulan Data Melalui wawancara mendalam, observasi, atau studi dokumen. 2. Analisis Data Dilakukan secara induktif, di mana peneliti mencari pola dan makna dalam data yang dikumpulkan. 3. Interpretasi Data yang diperoleh diinterpretasikan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti. 4. Refleksi Peneliti merefleksikan proses penelitian dan hasilnya, serta mempertimbangkan bagaimana perspektif pribadi dapat mempengaruhi interpretasi B. Alat Dalam proses penelitian dan pengumpulan data, yang dilakukan oleh peneliti lapangan menggunakan Alat wawancara. a. Wawancara Dalam penelitian kualitatif adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden. Metode ini bertujuan untuk menggali informasi yang mendalam mengenai pandangan, pengalaman, dan perasaan responden terkait fenomena yang diteliti. b. Definisi Wawancara Menurut Stewart dan Cash (dalam Herdiansyah, 2015), wawancara merupakan suatu interaksi yang melibatkan pertukaran informasi, di mana kedua belah pihak peneliti dan responden berperan aktif dalam dialog. Wawancara bukan sekadar sesi tanya jawab, tetapi sebuah proses komunikasi dua arah yang bertujuan untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam tentang subjek penelitian
--	--

	c. Jenis Wawancara Wawancara dalam penelitian kualitatif dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain: 1. Wawancara Mendalam Merupakan bentuk wawancara yang tidak terstruktur, di mana peneliti mengajukan pertanyaan terbuka untuk mendapatkan narasi lengkap dari responden. 2. Wawancara Semi-Terstruktur Menggunakan pedoman pertanyaan yang fleksibel, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi topik tertentu sambil tetap memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab secara luas. 3. Wawancara Terstruktur Memiliki format yang lebih ketat dengan pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya, meskipun jarang digunakan dalam penelitian kualitatif d. Proses Wawancara Proses wawancara biasanya melibatkan beberapa langkah: 1. Persiapan Peneliti merancang pertanyaan dan menentukan tujuan wawancara. 2. Pelaksanaan Wawancara dilakukan dengan memperhatikan etika dan membangun hubungan baik dengan responden untuk menciptakan suasana nyaman. 3. Pencatatan Data yang diperoleh dicatat atau direkam untuk analisis lebih lanjut. 4. Analisis Hasil wawancara dianalisis untuk menemukan tema dan pola yang relevan dengan pertanyaan penelitian
--	--

Daftar Pustaka	Larasati, Salsha, and Winarno Winarno. 2023. "Pengaruh Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Penduduk Kelurahan Tugu Selatan Jakarta Utara." <i>Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)</i> 12(3):415–24. doi: 10.33366/jisip.v12i3.2715. Amalia, Zahra Nur, Yoewanda Dwi Sasmita, and Zahra Farah Diba. 2022. "Pengaruh Pendidikan Kepala Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Di Indonesia." <i>HIMIE Economics Research and Olympiad (HERO)</i> 1(1):288–293. Hermawan, Wawan, and Lia Yulianti. 2021. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Peluang Keluarga Keluar Dari Kelompok Keluarga Miskin." <i>Jurnal Ekonomi-Qu</i> 11(2):237. doi: 10.35448/jequ.v11i2.13225. Sultan, Heffi Christya Rahayu, and Purwiyanta. 2023. "Analisis Pengaruh Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." <i>Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis</i> 5:75–83. doi: 10.37034/infec.v5i1.198.
-----------------------	--

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing,

Gunungsitoli, November 2024
Disahkan Oleh
Ketua Program Studi,


Asri Lase, S.Pd., M.M.
NIDN : 0120066502


Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN :0112099301

Gunungsitoli, 10 Oktober 2025

Hal : Pengajuan Pembimbing Skripsi
Lampiran : 1 (satu) lembar

Kepada Yth.
Dekan FKIP, Universitas Nias
u.p Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jalan Yos Sudarso No. 118/E
Gunungsitoli

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Sion Dion Sebastian Lahagu
NIM	: 219901053
Program	: Sarjana
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jumlah sks yang telah selesai	: 134 SKS

Sehubungan dengan rencana saya untuk menulis tugas akhir/skripsi pada tahun akademik 2024/2025, dengan hormat saya mengajukan topik/permasalahan tugas akhir/skripsi sebagai terlampir.

Berkenan dengan hal tersebut saya mengajukan nama-nama dosen sebagai calon pembimbing tugas akhir/skripsi:

1. Yearning Harefa, S.E., M.Si
2. Drs. Bezisokhi Laoli, M.M.
3. Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd.
4. Asali Lase, S.Pd., M.M.
5. Wahyutra A. Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.E.
6. Eka Septianti Laoli S.Pd., M.Pd.E.

Demikian permohonan ini saya ajukan, atas perhatian, saya mengucapkan terima kasih.

Mahasiswa,



Sion Dion Sebastian Lahagu
NIM. 219901053



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ■ +626392620815 Nias 22812
Homepage: <https://fkip.ac.id> email: admin@fkip.unias.ac.id

SURAT PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING

Nomor : 06 /UN10.05/PP.10.06/2024

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias menetapkan

Nama : Asali Lase, S.Pd., M.M

NIP/NIDN : 0120066502

Pangkat : Penata/III/c

Jabatan Akademik : Lektor

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Bidang Keahlian : Pendidikan Ekonomi

sebagai Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias:

Nama : Sion Dion Sebastian Lahagu

NIM : 219901053

Program : Sarjana

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Topik/Permasalahan Skripsi : **Analisis Tingkat Kesejahteraan Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua di Desa Dahana Alasa**

Demikian surat penetapan dosen pembimbing ini disampaikan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Gunungsitoli, 17 Oktober 2024


Dekan,
Dr. Yaredi Waruwa, S.S., M.S.
NIDN. 0120047908

Tembusan disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Nias, u.p. Wakil Rektor I
2. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
3. Mahasiswa yang dibimbing (Sion Dion Sebastian Lahagu)

NIM :
219901053

NAMA MAHASISWA :
SION DION SEBASTIAN
LAHAGU

PRODI :
Pendidikan Ekonomi

JUDUL :
Analisis Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Dahana Alasa Dusun 2

Dosen Pembimbing :
Asali Lase, S.Pd., M.M.

Konsentrasi :
Pendidikan Ekonomi

Tema :
MASALAH EKONOMI

Riwayat Bimbingan Proposal

N O	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	BAB I 13 Dec 2024 12:52:31	Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian Dan kegunaan Hasil Penelitian Pada Judul Penelitian Analisis Tingkat Kesejahteraan Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua Di Desa Dahana Alasa Download File Skripsi	1. Buatlah Cover 2. Buatlah Daftar Isi 3. Sesuaikan Ukuran Font Pada Judul Besar 4. Sesuaikan nomor pada halaman BAB I 5. Rapiakan jarak ketikan huruf disetiap paragraf 6. Sesuaikan Teori yang digunakan pada judul penelitian 7. Perbanyak Pendapat para ahli sesuai dengan judul penelitian 13 Dec 2024 22:45:03
2	BAB I 14 Dec 2024 08:16:03	Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, dan Tata Cara Penulisan Kutipan Teori Download File Skripsi	BAB I sudah bagus, silahkan dilanjutkan BAB II, sesuaikan Tinjauan Pustaka dengan judul penelitian dan ikuti tata cara penyusunan karya ilmiah berdasarkan pedoman karya tulis ilmiah UNIAS 14 Dec 2024 20:14:09
3	BAB II 14 Dec 2024 20:08:34	Kajian teori, Penelitian Yang Relevan dan Kerangka Berpikir Download File Skripsi	1. Sesuaikan Ukuran Font Bab II 2. Sesuaikan Penomoran pada halaman BAB II 3. Sesuaikan teori yang dikutip dengan judul penelitian 4. Sertakan halaman teori pada kutipan yang diambil,

No	Topik	Materi	Catatan Dosen
			dijurnal dan buku 5. Buatlah penelitian yang relevan berdasarkan jurnal terbaru, 5 tahun terakhir 6. Buatlah deskripsi singkat dan jelas pada kerangka berpikir
			14 Dec 2024 20:25:27
4	BAB II 16 Dec 2024 11:19:53	1. Sesuaikan Ukuran Font Bab II 2. Sesuaikan Penomoran pada halaman BAB II 3. Sesuaikan teori yang dikutip dengan judul penelitian 4. Sertakan halaman teori pada kutipan yang diambil, dijurnal dan buku 5. Buatlah penelitian yang relevan berdasarkan jurnal terbaru, 5 tahun terakhir 6. Buatlah deskripsi singkat dan jelas pada kerangka berpikir	1. Silahkan diperbaiki kembali ukuran huruf dan model huruf menggunakan times new roman, silahkan baca buku pedoman karya tulis ilmiah universitas nias 2. Perbaiki penomoran pada halaman 3. Tambahkan penelitian terdahulu 4. Untuk kutipan silahkan ambil dari tahun 2015 keatas 5. Perbaiki sesuai bimbingan
		Download File Skripsi	18 Dec 2024 09:55:55
5	BAB II 19 Dec 2024 11:18:13	1. Silahkan diperbaiki kembali ukuran huruf dan model huruf menggunakan times new roman, silahkan baca buku pedoman karya tulis ilmiah universitas nias 2. Perbaiki penomoran pada halaman 3. Tambahkan penelitian terdahulu 4. Untuk kutipan silahkan ambil dari tahun 2015 keatas 5. Perbaiki sesuai bimbingan	Silahkan dilanjutkan Pengaplotan file rancangan proposal penelitian BAB III 20 Dec 2024 09:23:21
		Download File Skripsi	
6	BAB III 20 Dec 2024 12:57:08	1. Jenis Penelitian 2. Variabel Penelitian 3. Lokasi dan Jadwal Penelitian 4. Sumber Data	1. Perbaiki kembali metode penelitian sesuai dengan bimbingan 2. Persiapkan berkas seminar

N	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
		5. Instrumen Penelitian 6. Teknik Pengumpulan Data 7. Teknik Analisis Data	20 Dec 2024 21:50:08
		Download File Skripsi	
7	BAB III 21 Dec 2024 07:32:21	Metode Penelitian	ACC seminar proposal, lengkapi semua berkas
		Download File Skripsi	21 Dec 2024 07:51:33

LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan Penelitian yang diajukan oleh :

Nama : Sion Dion Sebastian Lahagu
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Analisis Tingkat Kesejahteraan Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orangtua di Desa Dahana Alasa

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan.

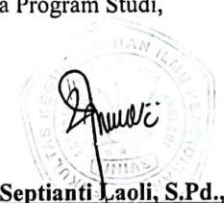
Pembimbing,



ASALI LASE, S.Pd., M.M.
NIDN. 0120066502

Gunungsitoli, Desember 2024

Ketua Program Studi,



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN PENELITIAN

Pada hari ini Rabu tanggal Delapan bulan Januari tahun dua ribu dua puluh lima telah diselenggarakan Seminar Rancangan Penelitian bagi mahasiswa Universitas Nias :

Nama : Sion Dion Sebastian Lahagu
NIM : 219901053
Program : S-1
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesejahteraan Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua Desa Dahana Alasa

Hari / Tanggal : Rabu, 08 Mei 2025
Waktu Pelaksanaan : 14.00 Wib s/d 15.00Wib

Susunan Dewan Pembimbing dan Penelaah:

Tanda Tangan

1. Asali Lase, S.Pd., M.M
2. Wahyutra Adilman Telaumbanua, S.Pd., M.Pd. E

1.

2.

Rekapitulasi Nilai

Susunan Dewan Pembimbing dan Penelaah:	Total Nilai
1. Asali Lase, S.Pd., M.M	73
2. Wahyutra Adilman Telaumbanua, S.Pd., M.Pd. E	75
Total Nilai	

Rata-rata nilai adalah: 77,15

Gunungsitoli, 08 Januari 2025
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN.0112099301



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

BERITA KETERANGAN SEMINAR RANCANGAN PENELITIAN

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nias menerangkan bahwa :

Nama : Sion Dion Sebastian Lahagu
NIM : 219901053
Program : S-1
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesejahteraan Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua Di Desa Dahana Alasa

Telah menyelenggarakan seminar rancangan penelitian pada:

Hari / Tanggal : Rabu, 08 Januari 2025
P u k u l : 14.00 Wib s/d 15.00 Wib
Tempat : Prodi Pendidikan Ekonomi

Dengan hasil penilaian :

- | | |
|-------------------------------------|--|
| ☐ | Rancangan skripsi telah cukup baik dan lengkap sehingga telah dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pengumpulan data (90 – 100) |
| ☒ | Rancangan skripsi telah cukup baik, namun masih perlu disempurnakan dan dilengkapi dengan instrumen sebelum dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pengumpulan data (70 – 89) |
| ☐ | Rancangan skripsi masih perlu dikembangkan, namun masalah penelitian masih dianggap perlu untuk diperbaiki menjadi topik permasalahan skripsi. Dianjurkan seminar perbaikan (55 – 69) |
| ☐ | Rancangan skripsi tidak memenuhi syarat untuk dikembangkan sebagai bahan skripsi. Mahasiswa perlu memikirkan untuk memilih topik lain dan wajib mengikuti seminar rancangan skripsi (< 54) |

Gunungsitoli, 08 Januari 2025
Ka. Prodi Pendidikan Ekonomi



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301

Catatan:
Beri tanda centang (✓) Pada
salah satu kotak.



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📮 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

**Lembar Perbaikan Seminar Rancangan Penelitian
Program Studi Pendidikan Ekonomi,
FKIP Universitas Nias**

1. Dosen Penelaah

Nama : Wahyutra Adilman Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.E
NIDN : 0125059202
Jabatan : Penelaah

2. Mahasiswa

Nama : Sion Dion Sebastian Lahagu
NIM : 219901053
Program : S-1
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesejahteraan Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua Di Desa Dahana Alasa

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Rabu, 08 Januari 2025
Pukul : 14.00 Wib s/d 15.00 Wib
Tempat : Prodi Pendidikan Ekonomi

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		Perbaiki Variabel yg di gunakan perbaiki kerangka berpikir

Gunungsitoli, 08 Januari 2025
Dosen Penelaah,

Wahyutra Adilman Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0125059202



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📮 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

Lembar Perbaikan Seminar Rancangan Penelitian
Program Studi Pendidikan Ekonomi
FKIP Universitas Nias

1. Dosen Pembimbing

Nama : Asali Lase, S.Pd., M.M
NIDN : 0120066502

Jabatan : Pembimbing

Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Sion Dion Sebastian Lahagu
NIM : 219901053
Program : S-1
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesejahteraan Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua Di Desa Dahana Alasa

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Rabu, 08 Januari 2025
Pukul : 14.00 Wib s/d 15.00 Wib
Tempat : Ruang Prodi Pendidikan Ekonomi

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
1		perbaiki judul dengan tidak mengulang kalimat Tugast, hal. 8 perbaiki, cara penelitian harus benar, kata depan + buat skripsi penelitian, Question

Gunungsitoli, 08 Januari 2025
Dosen Pembimbing,


Asali Lase, S.Pd., M.M
NIDN. 0120066502

Rancangan Penelitian Yang Diajukan Oleh :

Nama : Sion Dion Sebastian Lahagu
Nim : 219901053
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Analisis Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap
Kesejahteraan Keluarga Di Desa Dahana Alasa

Telah Diseminarkan dan Disetujui Untuk Diteliti.

Gunungsitoli, 06 Februari 2025

Pembimbing,

Penelaah,


Asali Lase, S.Pd., M.M.
NIDN. 0120066502


Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301

Ka. Prodi Pendidikan Ekonomi




Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812

Home page : <https://kip.unias.ac.id> email : kip@unias.ac.id

Nomor : 031/UN10/PN.01.02/2025
Lampiran : 1 (satu) set
Perihal : **Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian**

07 Februari 2025

Yth.
Kepala Desa Dahana Alasa
di
Tempat

1. Dengan hormat, dalam rangka melengkapi data penelitian yang dilaksanakan oleh:
- | | |
|--------------------|---|
| Nama | : Sion Dion Sebastian Lahagu |
| NIM | : 219901053 |
| Fakultas | : Keguruan dan Ilmu Pendidikan |
| Program Studi | : Pendidikan Ekonomi |
| Jenjang Pendidikan | : Strata Satu (S-1) |
| Judul Skripsi | : Analisis Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Dahana Alasa |
| Lokasi Penelitian | : Desa Dahana Alasa |
| Jadwal Penelitian | : 10 Februari s/d 10 Maret 2025 |

Maka kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberi izin kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas untuk melaksanakan Penelitian di lokasi penelitian tersebut di atas (rancangan skripsi terlampir).

2. Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Yaredi S. S., M.S.
NIDN 012604750

Tembusan Yth:

1. Rektor Universitas Nias
2. Wakil Rektor Lingkup Universitas Nias
3. Kepala LPPM Universitas Nias
4. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
5. Peneliti yang bersangkutan (**Sion Dion Sebastian Lahagu**)
6. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN NIAS UTARA
KECAMATAN ALASA
DESA DAHANA ALASA**

Alamat : Jl. Idano Manu Desa Dahana Alasa-Kec. Alasa - Kode Pos : 22861
Telp : -, e-mail : -, website : -

Dahana Alasa, 10 Februari 2025

Nomor : 470/22/D-Als/II/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Izin Melaksanakan Penelitian**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias

di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Bapak Dekan Yayasan Perguruan Tinggi Nias Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nomor : 031/UN 10/PN.01.02/2025 Tentang Permohonan Pelaksanaan Penelitian di Desa Dahana Alasa, Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara, maka berdasarkan hal tersebut Pj. Kepala Desa Dahana Alasa dengan ini memberikan Izin untuk melaksanakan Penelitian kepada :

Nama : **SION DION SEBASTIAN LAHAGU**
NIM : 219901053
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : **Analisis Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Dahana Alasa**
Lokasi Penelitian : Desa Dahana Alasa
Jadwal Penelitian : 10 Februari s/d 10 Maret 2025

Demikian surat Izin Pelaksanaan Penelitian ini dibuat atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dibuat di : Dahana Alasa
Pada Tanggal : 10 Februari 2025

PJ. KEPALA DESA DAHANA ALASA



FIRMAN LAHAGU, S.Pd
NIP. 19811024 201406 1 012



**PEMERINTAH KABUPATEN NIAS UTARA
KECAMATAN ALASA
DESA DAHANA ALASA**

Alamat : Jl. Idano Manu Desa Dahana Alasa-Kec. Alasa - Kode Pos : 22861
Telp : -, e-mail : -, website : -

SURAT KETERANGAN

Nomor :470/32/D-Als/III/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini PJ. Kepala Desa Dahana Alasa, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara, menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama	: SION DION SEBASTIAN LAHAGU
NIM	: 219901053
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Jenjang Pendidikan	: Strata Satu (S-1)
Mahasiswa	: Universitas Nias

Benar telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian di Desa Dahana Alasa sejak tanggal 10 Februari 2025 s.d 10 Maret 2025, untuk memperoleh data guna kepentingan penulisan skripsi dengan judul penelitian "Analisis Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Dahana Alasa.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Dibuat di : Dahana Alasa
Pada Tanggal : 10 Maret 2025



PJ. Kepala Desa Dahana Alasa

FIRMAN LAHAGU, S.Pd
NIP. 19811024 201406 1 012

NIM :
219901053

NAMA MAHASISWA :
SION DION SEBASTIAN
LAHAGU

PRODI :
Pendidikan Ekonomi

JUDUL :
Analisis Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Dahana Alasa Dusun 2

Dosen Pembimbing :
Asali Lase, S.Pd., M.M.

Konsentrasi :
Pendidikan Ekonomi

Tema :
MASALAH EKONOMI

Riwayat Bimbingan Skripsi

NO	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	BAB IV 18 Mar 2025 13:47:38	Penyusunan hasil dan pembahasan BAB IV Download File Skripsi	1. Buat cover skripsi 2. Buat daftar isi, daftar pustaka, lampiran dan gambar 3. Buat abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris 4. Pada hasil penelitian dan pembahasan buat lebih detail dan jelas 5. Buat temuan-temuan penelitian di lapangan 6. Setiap hasil pada wawancara buat kesimpulan 7. Sertakan faktor-faktor yang menjadi kendala pada penelitian 18 Mar 2025 21:13:45
2	BAB IV Hasil dan Pembahasan 19 Mar 2025 12:13:39	Perbaikan penyusunan BAB IV Download File Skripsi	1. Sesuaikan kembali hasil wawancara berdasarkan data di lapangan rincikan dengan jelas 2. Lengkapi kembali pendeskripsian data wawancara berdasarkan hasil wawancara pada informan 3. Pada teori yang digunakan untuk mendukung hasil penelitian sesuaikan dengan topik yang diteliti 4. Sesuaikan Tata cara penyusunan bab 4,

NO	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
----	-------	--------	---------------

sistematika penyusunan,
Ukuran font, spasi, dan
paragraf

20 Mar 2025 11:53:39

3 Hasil Dan Pembahasan BAB IV
22 Mar 2025 11:45:22

Perbaiki Penyusunan BAB IV

1. Sesuaikan kembali hasil wawancara berdasarkan data dilapangan rincikan dengan jelas
2. Lengkapi kembali pendeskripsian data wawancara berdasarkan hasil wawancara pada informan
3. Pada teori yang digunakan untuk mendukung hasil penelitian sesuaikan dengan topik yang diteliti
4. Sesuaikan Tatacara penyusunan bab 4, sistematika penyusunan, Ukuran font, spasi, dan paragraf

Lanjutkan melengkapi dan menyesuaikan data hasil wawancara berdasarkan temuan dan hasil wawancara dilapangan, agar dapat terdeskripsikan dengan lengkap dan jelas temuan-temuan dilapangan

24 Mar 2025 22:35:39

[Download File Skripsi](#)

4 Penyusunan BAB IV Hasil Dan Pembahasan
25 Mar 2025 12:46:43

Penyesuaian data hasil wawancara berdasarkan temuan dan hasil wawancara dilapangan

Pada tabel 4.2 halaman 41 pada data Setiap keluarga Informan/Orang Tua, perbaiki dan rincikan data lebih jelas, agar data tersebut dapat menggambarkan keadaan setiap kondisi keluarga informan dengan jelas dan detail

[Download File Skripsi](#)

25 Mar 2025 19:33:08

5 Perbaiki Penyusunan BAB IV Pada Hasil Wawancara
26 Mar 2025 11:30:19

Perbaiki tabel 4.2 halaman 41 pada data Setiap keluarga Informan atau Orang Tua

Lanjutkan menyusun BAB V

[Download File Skripsi](#)

26 Mar 2025 21:17:50

NO	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
6	Penyusunan BAB V 27 Mar 2025 19:47:50	Kesimpulan dan Saran Download File Skripsi	Sesuaikan kembali kesimpulan berdasarkan hasil dan pembahasan Pada BAB IV 28 Mar 2025 11:51:44
7	Penyusunan BAB V 29 Mar 2025 20:18:56	Perbaikan Penyusunan BAB V Kesimpulan dan saran Download File Skripsi	ACC Skripsi, Lengkapi berkas dan dokumen untuk persiapan ujian meja hijau 02 Apr 2025 12:01:02

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh:

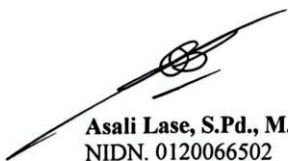
Nama : Sion Dion Sebastian Lahagu
NIM : 219901053
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Analisis Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Kesejahteraan
Keluarga Di Desa Dahana Alasa Dusun 2

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Gunungsitoli, 01 April 2025

Pembimbing,

Ka. Prodi Pendidikan Ekonomi



Asali Lase, S.Pd., M.M
NIDN. 0120066502



Eka Septianji Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Rektorat : Jalan Pancasila No. 10 Kota Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ☎ 22814
Homepage: <https://unias.ac.id> email: admin@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 026/UN06.01/TU.01.20/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si**
NIDN : 8934030021
Pangkat/Golongan : Penata /III/c
Jabatan : Plt. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat

dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : **SION DION SEBASTIAN LAHAGU**
NIM : 219901053
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : **ANALISIS TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA
TERHADAP KESEHJATERAAN KELUARGA DI
DESA DAHANA ALASA DUSUN 2**

adalah benar telah melakukan pengecekan plagiarisme terhadap Skripsi mahasiswa tersebut di atas melalui aplikasi Turnitin, dan mendapat tingkat Similarity 8% dan tingkat Artificial Intelligence (AI) 0%, sehingga dinyatakan layak untuk melanjutkan pada tahap selanjutnya sesuai dengan tahapan pada penyelesaian skripsi.

Gunungsitoli, 12 April 2025
Plt. Kepala LPPM,

Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si., C.PS
NIDK. 8934030021

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
2. Mahasiswa an. SION DION SEBASTIAN LAHAGU



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS MATA KULIAH

Nomor: 171/UN10.05/PP.08.03/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Septianti Laoli, S.Pd.,M.Pd.E
NIDN : 0112099301
Pangkat : Penata/III/c
Jabatan Akademik : Lektor
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Sion Dion Sebastian Lahagu
NIM : 219901053
Judul : Analisis Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa
Dahana Alasa Dusun 2

Yang bersangkutan dinyatakan telah menyelesaikan mata kuliah sebanyak: (144 SKS) di Program Studi Pendidikan Ekonomi, kecuali mata kuliah Penulisan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Gunungsitoli, 14 April 2025

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Eka Septianti Laoli, S.Pd.,M.Pd.E
NIDN. 0112099301

Gunungsitoli, 14 April 2025

Perihal : Permohonan Ujian Skripsi
Lampiran : Satu Berkas

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd
di
Gunungsitoli

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :
N a m a : Sion Dion Sebastian Lahagu
NIM : 219901053
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dosen Pembimbing : Asali Lase, S.Pd., M.M
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Kesejahteraan
Keluarga Di Desa Dahana Alasa Dusun 2

Mengajukan permohonan untuk diperkenankan menempuh Ujian Skripsi. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :

1. Biodata Peserta Ujian Skripsi
2. Lembar persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi (Print Out SIMAT)
4. Fotokopi Surat Penugasan Dosen Pembimbing Skripsi
5. Fotokopi KRS semester 1 sampai Semester Berkenaan
6. Fotokopi KHS dari semester 1 sampai terakhir
7. Fotokopi Pembayaran Uang Ujian Skripsi
8. Surat Keterangan telah menyelesaikan semua beban studi kecuali skripsi/penulisan skripsi/thesis writing*)
9. Transkrip Nilai yang telah ditandatangani ketua program Studi
10. Surat Keterangan telah melakukan pengecekan Plagiarisme dari LPPM.
11. Telah mengisi link bit.ly/MendaftarSidangSkripsiFKIP

Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Pemohon



Sion Dion Sebastian Lahagu
NIM. 219901053

Tembusan
Yth.
Dekan FKIP Universitas Nias



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

KESEDIAAN MENGHADIRI UJIAN SKRIPSI

Sehubungan dengan pelaksanaan ujian skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias,

Nama : Sion Dion Sebastian Lahagu
NIM : 219901053
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nias
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Kesejahteraan Keluarga
Di Desa Dahana Alasa Dusun 2.

Waktu pelaksanaan ujian skripsi,

Hari/Tanggal : Kamis, 17 April 2025
Pukul : 11.00 Wib s/d 13.00 Wib
Tempat : FKIP Universitas Nias

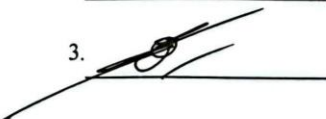
Dengan ini menyatakan **kesediaan/ketidaksediaan** menghadiri sidang skripsi pada waktu yang telah ditetapkan.

Gunungsitoli, 17 April 2025

Dewan Penguji,

1. Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
2. Yearning Harefa, S.E., M.Si
3. Asali Lase, S.Pd., M.M

Tanda Tangan,

1. 
2. 
3. 

- Coret yang tidak perlu



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

SURAT PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI

Nomor: 173/UN10.05/PP.08.03/2025

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias menetapkan dewan penguji skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias:

Nama : Sion Dion Sebastian Lahagu
NIM : 219901053
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Dahana Alasa Dusun 2.
Waktu pelaksanaan ujian:
Hari/tanggal : Kamis, 17 April 2025
Pukul : 11.00-13.00 WIB
Tempat : Ruang Prodi Pendidikan Ekonomi

Dewan Penguji dan Dosen Saksi:

No	Nama	Jabatan Dalam Ujian*)	Ket
1.	Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E	Penguji I	
2.	Yearning Harefa, S.E., M.Si	Penguji II	
3.	Asali Lase, S.Pd., M.M	Pembimbing	

Gunungsitoli, 14 April 2025

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Nias, u.p. Wakil Rektor I
2. Dekan FKIP Universitas Nias
3. Mahasiswa yang dibimbing (Sion Dion Sebastian Lahagu)



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

Nomor : 175/UN10.05/PP.08.03/2025
Lampiran : 1 (satu) set
Perihal : Undangan Pelaksanaan Ujian Skripsi
atas nama **Sion Dion Sebastian Lahagu**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dewan Penguji :

1. Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
2. Yearning Harefa, S.E., M.Si
3. Asali Lase, S.Pd., M.M

Penguji I
Penguji II
Pembimbing

di

Gunungsitoli

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Skripsi mahasiswa :

Nama : Sion Dion Sebastian Lahagu
NIM : 219901053
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Dahana Alasa Dusun 2

diharapkan kehadiran Bapak/Ibu pada acara dimaksud yang diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Kamis, 17 April 2025
Pukul : 11.00-13.00 WIB
Tempat : Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Nias

Bersama ini turut terlampir: (1) Surat Penetapan Dewan Penguji Skripsi; (2) Naskah Skripsi; (3) Lembar Penilaian; dan (4) Lembar perbaikan; yang diserahkan langsung oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Gunungsitoli, 14 April 2025

Ka. Prodi Pendidikan Ekonomi,



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN 0112099301

Tembusan Disampaikan Kepada :

1. Rektor Universitas Nias
2. Dekan FKIP Universitas Nias
3. Mahasiswa yang diuji (**Sion Dion Sebastian Lahagu**)



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini, Kamis Tanggal Tujuh Belas Bulan April Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima telah diselenggarakan Ujian Skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias :

Nama : Sion Dion Sebastian Lahagu
NIM : 219901053
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Dahana Alasa Dusun 2
Waktu : 11.00 WIB – 13.00 WIB

Susunan Dewan Penguji

1. Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
2. Yearning Harefa, S.E., M.Si
3. Asali Lase, S.Pd., M.M

Tanda Tangan

1. 2.
3.

Penguji	Jumlah Nilai	
	Skor	Rata-rata
1. Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E	86	
2. Yearning Harefa, S.E., M.Si	90	
3. Asali Lase, S.Pd., M.M	97	
Jumlah	273	

Berdasarkan perhitungan rata-rata nilai adalah 91 (sembilan puluh satu)

Dengan demikian yang bersangkutan dinyatakan ~~LULUS~~ ~~BUKAN LULUS~~, dengan predikat kelulusan ~~Sangat Memuaskan~~

Gunungsitoli, 17 April 2025

Dewan Ujian Skripsi

Ketua,



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 01120993301

1. Relevansi masalah dengan program studi
2. Metode penelitian
3. Presentasi/pemaparan skripsi
4. Penjelasan atas tanggapan penguji
5. Sistematika dan tata tulis



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini, Kamis Tanggal Tujuh Belas Bulan April Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima telah diselenggarakan Ujian Skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias :

Nama : Sion Dion Sebastian Lahagu
NIM : 219901053
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Dahana Alasa Dusun 2
Waktu : 11.00 WIB – 13.00 WIB

Susunan Dewan Penguji

1. Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
2. Yearning Harefa, S.E., M.Si
3. Asali Lase, S.Pd., M.M

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

Berdasarkan penilaian para penguji, yang bersangkutan memperoleh nilai rata-rata Dengan demikian yang bersangkutan dinyatakan **LULUS / ~~TIDAK LULUS~~**, dengan predikat kelulusan

YUDISIUM: SANGAT MEMUASKAN / MEMUASKAN / CUKUP/KURANG / SANGAT KURANG

Gunungsitoli, 17 April 2025

Dewan Ujian Skripsi

Ketua,



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 01120993301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

LEMBAR PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS

1. Dosen Penguji

Nama : Eka Septianti Laoli, S.Pd.,M.Pd.E
NIDN : 01120993301
Jabatan : Penguji I
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Sion Dion Sebastian Lahagu
NIM : 219901053
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pendidikan Orang Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Dahana Alasa Dusun 2

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Kamis, April 2025
Pukul : 11.00 WIB – 13.00 WIB
Tempat : Ruang Prodi Pendidikan Ekonomi

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
	7. *	Perbaiki / jelaskan cara menganalisis informan

Gunungsitoli, 17 April 2025

Penguji I

Eka Septianti Laoli, S.Pd.,M.Pd.E
NIDN. 01120993301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

LEMBAR PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS

1. Dosen Penguji

Nama : Yearning Harefa, S.E., M.Si
NIDN : 0118098002
Jabatan : Penguji II
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Sion Dion Sebastian Lahagu
NIM : 219901053
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Dahana Alasa Dusun 2

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Kamis, 17 April 2025
Pukul : 11.00 WIB – 13.00 WIB
Tempat : Ruang Prodi Pendidikan Ekonomi

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		Buat tolok ukur pemeliharaan sampel/informan

Gunungsitoli, 17 April 2025

Penguji II

Yearning Harefa, S.E., M.Si
NIDN. 0118098002



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

Lembar Perbaikan Ujian Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Nias

1. Dosen Pembimbing

Nama : Asali Lase, S.Pd., M.M
NIDN : 0120066502
Jabatan : Pembimbing
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Sion Dion Sebastian Lahagu
NIM : 219901053
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Dahana Alasa Dusun 2.

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Kamis, 17 April 2025
Pukul : 11.00 Wib s/d 13.00 Wib
Tempat : FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
1		perbaiki pengetikan cover - lengkapi : pengesahan pembimbing, pernyataan, Hake cipta, srt pengesahan Plagiasme, surat izin penelitian, Schedule penelitian dll.

Gunungsitoli, 17 April 2025

Dosen Pembimbing,


Asali Lase, S.Pd., M.M
NIDN. 0120066502

BIODATA PENULIS



Sion Dion Sebastian Lahagu lahir di Dahana, Desa Dahana Alasa, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara pada tanggal 17 Januari 2004, anak ke 2 dari 4 bersaudara, pasangan dari **Agus Damai Lahagu** (Ayah) dan **Renuwati Zebua** (Ibu). Awal mengenal lingkungan pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2009 dan selesai tahun 2015 di SD Negeri 071155 Onozalukhu Alasa. Kemudian setelah tamat SD, penulis melanjutkan studi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Alasa

Dari tahun 2015-2018. Setelah tamat SMP, Penulis melanjutkan studi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Alasa dari tahun 2018-2021. Setelah tamat dari bangku SMA, Penulis melanjutkan pendidikan di salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Nias, Universitas Nias dan mengambil jurusan Program Studi Pendidikan Ekonomi , Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.

Pada awal tahun 2025, penulis memulai melaksanakan penelitian ilmiah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi di Universitas Nias. Setelah beberapa lama melaksanakan penelitian dan oleh karena Kuasa dan Berkat Tuhan, tepatnya pada tanggal 17 April 2025 telah mampu mempertahankan di depan Dosen Penguji Skripsi dan dinyatakan "LULUS" dengan predikat Yudisium "SANGAT MEMUASKAN" dan berhak mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Selama menempuh pendidikan di Universitas Nias banyak pengalaman belajar yang didapatkan dan terlibat dalam berbagai kegiatan sebagai mahasiswa, baik di bidang pendidikan dan pengajaran , bidang penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.